

Jejak Kami

di *Sumberkembar*

UMSIDA

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



KKN-P UMSIDA
Desa Sumberkembar
Kecamatan Pacet 2020

Jejak Kami di Sumberkembar
Pengabdian Kepada Masyarakat
Di Desa Sumberkembar Kecamatan Pacet

Oleh:

Iswanto
Khabibatur Rohmah
Mukhammad Ubaidillah
Alvian Budi Pratama
Tri Mulyo Atmojo
Danang Firmansyah
Rifan Faris Kurniawan
Ana Komariya
Savila Rahmahwati
Afif Fudiana Dwi Safitri
Bagus Waskita Rama
Dian Lestari
Rifa'atus Sholikha
Eka Apriliya Dwi Suryasari
Livia Widya Lestari
Friska Amelia Putri
Nikmatu Sholicha
Silvia Ariyanti



Diterbitkan oleh
UMSIDA PRESS
Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo
ISBN: 978-623-7578-86-4
Copyright©2020
Authors
All rights reserved

Jejak Kami di Sumberkembar

Pengabdian Kepada Masyarakat

Di Desa Sumberkembar Kecamatan Pacet

Penulis : Iswanto
Khabibatur Rohmah
Mukhammad Ubaidillah
Alvian Budi Pratama
Tri Mulyo Atmojo
Danang Firmansyah
Rifan Faris Kurniawan
Ana Komariya
Savila Rahmahwati
Afif Fudiana Dwi Safitri
Bagus Waskita Rama
Dian Lestari
Rifa'atus Sholikha
Eka Apriliya Dwi Suryasari
Livia Widya Lestari
Friska Amelia Putri
Nikmatus Sholicha
Silvia Ariyanti

Editor : Rohman Dijaya, S.T.,.M.T

Desain Sampul : Alvian Budi Pratama
Tri Mulyo Atmojo

Desain Isi : Nikmatus Sholicha

ISBN : 978-623-7578-86-4

Cetakan 1 : Maret 2020

Ukuran : 14,5 x 21,0 cm
110 halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas limpahan berkah dan karunia dari Allah Subhanahu Wata'ala sehingga kegiatan KKN Pencerahan yang merupakan salah satu Catur Dharma perguruan tinggi di Sumberkembar ini dapat terlaksana dengan lancar dari awal hingga akhir.

Kegiatan KKN Pencerahan dengan tema “Penguatan Tata Kelola Potensi Unggulan Desa Mitra Berkelanjutan Berbasis Soioekultural dan Teknologi ”Dengan program kerja pembuatan produk potensi Desa Sumberkembar dan sosialisasi hidup sehat kepada masyarakat

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan akhir KKN ini dapat diselesaikan tepat waktu, Yaitu:

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya;
2. Kedua orangtua yang selalu memberikan dukungan dan semangat;
3. Bapak Dr. Hidayatullah M. Si., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo;
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, M.Si., Selaku Ketua DRPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo;
5. Bapak Iswanto, S.T., M.MT., Selaku Dosen Pembimbing Lapangan;
6. Ibu Galuh Ratmana Hanum, M.Si, Selaku pe-monev KKN-P;
7. Bapak Suhartono S.H., Selaku Kepala Desa Sumberkembar;
8. Ibu Sri Winarti, Selaku Ibu Kepala Desa Sumberkembar sekaligus ketua Tim penggerak Ibu – Ibu PKK;
9. Bapak Suwito, Selaku Kepala Dusun Sumberkembar yang telah memberikan arahan kepada tim KKN-P dalam melaksanakan program kerja;
10. Ibu Nur Ida Yanti, Selaku Ibu Kepala Dusun Sumberkembar yang telah membantu tim KKN-P dalam merencanakan sekaligus melaksanakan program kerja;
11. Akhmad khamdani, Selaku Ketua Karang Taruna Dusun Sumberkembar;

12. Bapak Suharno, S.Pd.i., Selaku Kepala Sekolah SDN Sumberkembar;
13. Bapak Suhariyanto, Selaku Takmir Masjid Desa Sumberkembar;
14. Ribangun Bambang Jakaria S.T., M.M., Selaku Pemateri Strategi Pemasaran; dan
15. Semua pihak yang memberikan dukungan serta dorongan baik berupa moril maupun materi.

Dalam penyusunan laporan ini kami menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kepada semua pihak dengan sangat terbuka kami mengharapkan saran, masukan, maupun kritik untuk penyempurnaan laporan ini. Akhirnya besar harapan kami semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Identitas Buku	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Tujuan dan Manfaat	3

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja	7
2.2. Dukungan Yang Diperoleh dan Masalah Yang Dijumpai	26

BAB III KISAH KKN DI DESA SUMBERKEMBAR

3.1 Produk Unggulan Desa	28
3.2 Hal Yang tak Terlupakan	30
3.3 Sebuah Inovasi Baru Untuk Desa Sumberkembar	34
3.4 Seminar Tentang Strategi Pemasaran Kerjasama Dengan PKK & Karang Taruna Desa Sumberkembar	38
3.5 Bertukar Ilmu Melalui Pelatihan Ibu-ibu PKK	41
3.6 Menciptakan Generasi Desa yang Efektif Dan Efisien	43
3.7 Okara Nugget	46
3.8 Menggali Limbah Menjadi Berkah	49
3.9 Sosialisasi Pemahaman Strategi Pemasaran Terhadap Masyarakat Desa Sumberkembar	52
3.10 Antusiasme Warga dalam Pembuatan Nugget Ampas Kedelai Menjadi Produk Unggulan Desa Sumberkembar	56
3.11 Masjid Adalah Tempatku Bersujud	59
3.12 Penanaman dan Pemupukkan Tanaman Toga Yang Bermanfaat Untuk Warga	64
3.13 Senamku Bersama Lansia	66
3.14 Bimbingan Belajar Ceria untuk SD/MI dan TK	

Di Desa Sumberkembar	71
3.15 Seminar Strategi Penasaran untuk Peningkatan Kualitas Desa	74
3.16 Pengalaman Pertama Sosialisasi Gerakan Hidup Sehat	
Di Lingkungan Sekolah Dasar	77
3.17 Merasakan Satu Bulan Tanpa TV dan Internet	80
BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA	
4.1 Kesan Kepala Desa Sumberkembar	84
4.2 Kesan Ketua PKK Desa Sumberkembar	84
4.3 Kesan Kepala Dusun Sumberkembar	85
4.4 Kesan Warga Sumberkembar	85
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan dan Saran	86
5.2. Rekomendasi dan Tindak Lanjut	88
LAMPIRAN	
Logbook Kegiatan	89
Biodata Penulis	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kegiatan Kuliah Nyata (KKN) merupakan suatu aktivitas perkuliahan lapangan berbentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan pemaduan seperti pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan Kuliah Nyata (KKN) menjadi salah satu kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa sebagai perwujudan catur dharma di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat di Lingkungan desa serta di Lingkungan sekolah.

KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo selain sebagai media sosialisasi dan pengabdian masyarakat dalam bentuk formal akademis serta setitik peran mahasiswa sebagai pendorong dalam memperlancar jalannya proses pembangunan masyarakat juga sebagai wahanan mahasiswa untuk bisa mengembangkan dan menyebarkan ilmu yang dipelajarinya, yang selanjutnya disosialisasikan manfaatnya untuk masyarakat. Terdapat empat prinsip yang harus dilaksanakan oleh KKN yaitu: dapat dilaksanakan (feasible), dapat diterima (acceptable), berkesinambungan (sustainable), dan parsitipatif (parcitative).

Terdapat tiga tahap pelaksanaan KKN yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut. KKN Pencerahan ini merupakan jenis KKN yang berfokus keadaa tata kelolaan masyarakat potensi unggulan desa mitra berkelanjutan berbasis sosiokultral dan teknologi.

Dalam tahap persiapan mahasiswa melakukan beberapa kegiatan antara lain melakukan tanya jawab, dokumentasi dan observasi secara langsung. Hal tersebut dilakukan agar mahasiswa memperoleh gambaran keadaan wilayah dan kegiatan yang akan kegiatan yang akan dilakukan di Desa tersebut.

Desa yang menjadi kawasan kami untuk KKN adalah Desa Sumberkembang yaitu salah satu desa yang masuk wilayah Kecamatan Pacet, kabupaten Mojokerto. Disebut Desa

Sumberkembar karena terdapat keunikan tersendiri dari Desa ini yaitu, dua sumber mata air yang terletak di Desa Sumberkembar itu sendiri. Dua sumber tersebut letaknya saling berjauhan (tidak bersebelahan), namun meskipun demikian masih terletak di kawasan Dusun Sumberkembar, lebih tepatnya menjadi pusat atau titik tengah dari berbagai Dusun di Desa Sumberkembar. Namun meskipun tempat KKN kita letaknya dusun Sumberkembar berada di Pusat Desa Sumberkembar, tetap saja kesejahteraan di Dusun ini kurang dan tidak seimbang dengan Dusun lain di Desa Sumberkembar yang memiliki home industry dan telah bermitra bisnis dengan kawasan lain.

Kami KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo membuat suatu rancangan matriks kegiatan dimana mensterilkan kesejahteraan perekonomian di Desa Sumberkembar serta mendukung diadakannya BUMDES untuk Desa Sumberkembar sendiri, dimana masyarakat sekitar bisa menitipkan dagangan mereka ke BUMDES tersebut.

Daya tarik utama yang ada di Desa Sumberkembar yaitu kawasan desa industri rumahan seperti produksi kripik ketela, berbagai olahan dari ketela, namun sangat disayangkan karena masyarakat Desa Sumberkembar yang kreatif dan mampu membuat berbagai olahan produk ketela ini mengaku kurang memiliki kemampuan dalam memasarkan produk mereka, maka dari itu kami menganalisis bersama Kepala Desa terkait permasalahan di Desa Sumberkembar ini yaitu:

1. Minimnya pengetahuan masyarakat di Desa Sumberkembar mengenai strategi penjualan produk serta terbatasnya akses dan minimnya koneksi diluar wilayah seperti di luar kota.
2. Masyarakat di Desa Sumberkembar yang memiliki mata pencaharian sebagai petani yaitu setitar 70% dengan mayoritas orang yang sudah tua, sedangkan untuk pemuda memilih bekerja sebagai buruh atau pegawai pabrik diluar kota dan sebagian warga lainnya membuat jajanan.
3. Terdapat limbah ampas kedelai yang terbuang di Desa Sumberkembar, bahkan biasanya hanya sekedar menjadi pakan ternak.

4. Banyaknya anak kecil yang suka bermain dan terkadang terlihat kurang terawat dan kurang menjaga kebersihan diri mereka
5. Terdapat lahan-lahan kosong di area Balai Desa yang sebenarnya dapat difungsikan untuk jadi lahan tanam bagi tanaman seperti toga maupun sayur-sayuran.
6. Banyaknya limbah sampah yang dapat dimanfaatkan atau didaur ulang.
7. Selain itu masyarakat Desa Sumberkembar yang memiliki semangat dalam belajar terutama anak-anak disekitar wilayah namun minim guru pembimbing yang masih muda serta bisa mengajak mereka belajar yang menyenangkan kurang.
8. Kurang tergeraknya Karang Taruna yang terdapat di Desa Sumberkembar.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Berikut ini merupakan tujuan dan manfaat dari kegiatan selama KKN berlangsung:

Tujuan KKN Pencerahan

1. Membentuk kepribadian mahasiswa yang memiliki jiwa pembangun dengan wawasan berfikir yang holistiktransformatif.
2. Membina mahasiswa sebagai seorang inovator, motivator dan problem solver.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk turut andil dalam pengembangan masyarakat.
4. Mengajarkan kepada mahasisiwa untuk menghayati permasalahan yang terdapat pada masyarakat dalam konteks pembangunan serta aktif berkontribusi dalam upaya mengatasi permasalahan secara praktis yang dimulai dari perencanaan hingga pelaksanaan.
5. Memperluas wawasan dan pengalaman mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat yang majemuk sehingga memiliki

kesiapan untuk berinteraksi dan bersinergi dengan pihak lain diberbagai tingkatan persoalan.

6. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner.
7. Membina semangat pengabdian mahasiswa untuk turut terlibat secara aktif dalam memecahkan beragam persoalan masyarakat dengan didasari oleh nilai-nilai islam yang berkemajuan.
8. Menciptakan masyarakat yang memiliki semangat dalam menyusun strategi penjualan sehingga terwujudnya masyarakat yang berkemajuan.
9. Membangun komunikasi yang positif antara mahasiswa dengan masyarakat.

Manfaat KKN Pencerahan:

Dalam pengadaannya KKN Pencerahan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo juga diharapkan mampu memberikan manfaat, baik bagi mahasiswa pelaksana KKN, bagi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, serta bagi masyarakat di Desa Pacet, terutama Desa Sumberkembar ditempat KKN yang dituju.

Berikut ini merupakan uraian manfaat KKN Pencerahan:

1. Bagi Mahasiswa:
 - a. Mahasiswa dapat terjun dalam kehidupan bermasyarakat serta menyadari betapa pentingnya bersosialisasi dengan masyarakat.
 - b. Mahasiswa dapat melaksanakan manajemen waktu dan melaksanakan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat.
 - c. Mahasiswa dapat menyadari pentingnya ada sebuah organisasi dalam suatu desa guna membangun desa yang berkemajuan serta kondusif.
 - d. Melalui pengalaman belajar dan bekerja dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat secara langsung, akan menumbuhkan sifat profesional pada diri mahasiswa.
 - e. Mahasiswa dapat bergabung dan beradaptasi dengan masyarakat untuk memperoleh masukan berbagai

- informasi dari masyarakat untuk memperkaya ilmu pengetahuan yang dimiliki.
- f. Melatih para mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada didalam masyarakat agar dapat mampu memberdayakan masyarakat di Desa yang di bina.
 - g. Memberikan kesadaran bagi mahasiswa bahwa pendidikan dan ilmu pengetahuan sangat penting bagi diri sendiri dan dapat memberikan pengaruh pada lingkungan.
 - h. Bagi mahasiswa yang aktif dalam suatu organisasi dapat menambah pengetahuan tentang tata kelola keorganisasian serta wawasan tentang kemasyarakatan, bagi mahasiswa yang kurang aktif dalam berorganisasi dapat memberikan pandangan mereka terkait kehidupan bermasyarakat dan bagaimana tatanannya.
2. Bagi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- a. Mengenalkan kepada masyarakat tentang kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) sebagai universitas yang berkualitas dengan sumber daya manusia yang memiliki wawasan luas serta peka terhadap lingkungan dan masyarakat.
 - b. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) dikenal sebagai kampus yang berkemajuan.
 - c. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) akan memperkokoh dalam pengisian ilmu pengetahuan dan pendidikan kepada mahasiswa dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dan masyarakat.
 - d. Menjalani kemitraan dan meningkatkan hubungan kerjasama dengan instansi-instansi pemerintah maupun swasta dalam melaksanakan program-program kerja nyata.

- e. Pengembangan ilmu pada program - program studi akan bermanfaat terhadap berbagai persoalan - persoalan yang terdapat pada masyarakat.
3. Bagi Masyarakat:
- a. Masyarakat merasa terbantu dalam berbagai kegiatan di lokasi sekitar KKN, baik dalam sosial maupun lingkungan, terutama dalam hal pendidikan di lingkungan sekitar KKN
 - b. Kehadiran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) perlahan –lahan dapat mengubah pola hidup dan pola fikir masyarakat ke arah yang lebih baik.
 - c. Program kerja yang dirancang oleh Tim KKN-P Desa Sumberkembar memiliki unsur yang inovatif dan memiliki unsur pembaruan bagi masyarakat sekitar yang dapat digunakan untuk memajukan desa mereka.
 - d. Kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh Tim KKN-P Desa Sumberkembar dirasa mampu membaw dampak positif bagi masyarakat karena mampu membangkitkan semangat warga untuk berdagang dan mengelola hasil potensi di Desa mereka.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Program kerja utama yang dilakukan pada kelompok KKN-P Desa Sumberkembar adalah program “Pengembangan Produk Unggulan Desa” dengan dua program kerja tambahan yaitu “Tata Kelola Organisasi, Kelompok Masyarakat dan Pemerintah Desa”, serta “Bina Lingkungan Produktif, Sehat dan Sejahtera”.

Dengan target pencapaian 98% pada pengembangan produk serta pencapaian 88% pembuatan produk dengan melakukan kerjasama ibu – ibu PKK dan Karang Taruna. Selain itu kegiatan sosialisasi hidup sehat target pencapaian 98%, dan dikatakan berhasil apabila telah memenuhi 99% dari target pencapaian.

Dalam mengoptimalkan tujuan target pencapaian, kelompok kami Desa Sumberkembar perlu untuk melakukan survei ke tempat yang kita tinggali untuk KKN, karena survei ini ditujukan agar mahasiswa mampu menilai keadaan disekitar desa sekiranya apa yang perlu dikembangkan di Desa Sumberkembar ini, selain itu juga melakukan wawancara dengan warga sekitar terkait permasalahan yang ada di Desa dan apasaja yang ingin desa kembangkan yang bisa di bantu oleh mahasiswa.

No	Program Kerja	pelaksanaan	%	Pencapaian
1	Tahap Persiapan			
a	Pembekalan	4 Januari 2020	95%	Penjelasan terkait materi dari panitia KKN-P 2020 kepada mahasiswa yang akan melakukan KKN dapat diterima dengan baik.
b	Koordinasi kelompok KKN dengan DPL	4 Januari 2020	95%	Arahan dari DPL dapat kami terima dengan sangat baik..
c	Survei pertama, menemui kepala desa Suberkembar	8 Januari 2020	95%	Koordinasi dengan kepala desa sekaligus kepala dusun Sumberkembar.
d	Survei kedua, identifikasi potensi	13 Januari 2020	75%	Melihat tempat peternakan susu sapi dan lahan – lahan maupun perkebunan di Desa Sumberkembar.
e	Penyusunan rancangan program kerja	13 Januari 2020	90%	Kami merancang dua program kerja yakni bidang UMKM dan bidang Sosial
f	Survei ketiga, mahasiswa KKN mempersiapkan posko KKN	19 Januari 2020	90%	Mendapatkan tempat tinggal cukup layak dan tidak terlalu jauh dari balai desa setempat dengan bantuan dari bapak Suwito selaku kepala

					dusun.
2	Tahap Pelaksanaan				
	a	Pembukaan KKN di UMSIDA	21 Januari 2020	95%	Panitia KKN dan Mahasiswa KKN mempersiapkan upacara pemberangkatan
	b	Pembukaan di Kecamatan Pacet	22 Januari 2020	95%	Pembukaan dilakukan oleh pihak Kecamatan Pacet dan dihadiri oleh perwakilan dari mahasiswa di masing – masing desa di Pacet
	c	Koordinasi sekaligus pengenalan perangkat desa	23 Januari 2020	90%	Pertemuan ini diawali dengan menjelaskan maksud dan tujuan mahasiswa KKN datang ke Desa Sumberkembar serta memberitahu bahwa mahasiswa KKN akan melakukan sederet program di 34 hari hari kedepan.
	c	Kerjasama (sosialisasi) dengan pengusaha sari kedelai.	25 Januari 2020	100%	Bertemu dengan pengusaha “Susu Kedelai”. Pertemuan ini membahas tentang kerjasama antara mahasiswa KKN dan pengusaha susu kedelai yang mana kerjasama tersebut di`sepakati dengan penyerahan ampas susu kedelai kepada mahasiswa KKN

d	Bimbel Siswa Siswi SD/ TK	22, 27, 28, 29 Januari 2020 3,4,5 dan 10, 11, 12 Februari 2020	100%	Dalam pelaksanaannya, dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil berdasarkan tingkat kelasnya masing-masing, Pembagian kelompok belajar ini bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran dan disesuaikan dengan kemampuan belajar yang dimiliki oleh setiap anak.
e	Sosialisasi Gerakan Hidup Sehat	28, 30 Januari dan 3 Februari 2020	100%	Kesekolah – sekolah yang ada di Desa Sumberkembar untuk mensosialisasikan cara mencuci tangan secara benar dengan tarian yang asyik juga cara menggosok gigi dengan benar.
f	Penanaman dan Pemberian Pupuk Tanaman	26 Januari 2020	100%	Kami memanfaatkan lahan kosong yang ada di sebelah balai desa sumberkembar untuk dijadikan perkebunan tanaman Sayuran. Kegiatan ini diawali dengan membersihkan pekarangan, kemudian menyiapkan media tanam berupa : tanah, pupuk kandang dan sekam.
g	Sosialisasi pemilahan sampah	23 Januari 2020	90%	Sosialisasi ini diharapkan dapat memberi pemahaman yang baik untuk sekiranya masyarakat desa Sumberkembar dapat lebih

					bijak dalam mengelolah sampah, terutaman sampah rumah tangga. Adapun materi yang diberikan dalam sosialisasi ini adalah edukasi mengenai dampak sampah, pengelolaan sampah dari sampah organik sampai sampah anorganik dan tata cara mengelolah serta menabung uang hasil dari bank sampah.
	h	Pengelolaan Masjid	24, 31 Januari dan 7, 14, 21 Februari 2020	90%	Mahasiswa bekerjasama dengan takmir masjid untuk membersihkan masjid mulai dari mencabuti rumput, membersihkan lantai, halaman, selokan, sampai tempat wudhu baik pria maupun wanita.
	i	Senam Lansia dan aerobik	24, 26, 31 Januari dan 2, 7, 9, 14, 16, 21 Februari 2020	100%	Dengan adanya senam aerobik bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga desa sumberkembar akan pentingnya kesehatan tubuh serta dapat memberikan dampak positif bagi warga.
	j	Trial and error produk nugget	23, 28, 31 Januari 2020	100%	Percobaan pembuatan produk nugget ampas kedelai oleh tim UMKM.
	k	Kerjasama (pelatihan)	5 Februari 2020	88%	Kegiatan ini dihadiri oleh ibu kepala desa dan

		dengan ibu-ibu PKK pembuatan produk ampas kedelai			juga semua anggota ibu-ibu PKK. Dalam hal ini target kami yaitu mempraktekkan pembuatan produk unggulan kami yaitu nugget dari ampas kedelai. Ibu-ibu PKK sangat antusias mengikuti pelatihan dikarenakan bisa menjadi produk unggulan yang nantinya dapat berkembang dan menjadi program BUMDES Sumberkembar.
	l	Seminar pemasaran produk ampas kedelai	8 Februari 2020	100%	Seminar yang di narasumberi oleh bapak Ribangun Bambang Jakaria S.T., M.M., mengenai penjelasan teknik pemasaran ke warga desa Sumberkembar.
	m	Posyandu	4, 11 Februari 2020	100%	Membantu petugas posyandu dalam melakukan pemeriksaan kepada masyarakat.
	n	Branding Produk	16 Februari 2020	100%	Branding produk kami lakukan pada saat penutupan pada acara gebyar di Kecamatan.
	o	Kerja bakti	26 Januari 2020	95%	Kerja bakti Bersama warga dalam pembangunan gorong – gorong dan pembangunan musholla bersama dengan warga dusun Sumberkembar dan dilakukan oleh tim laki – laki.

3	Tahap Penutup (evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut)				
	a	Penutup (Gebyar Kecamatan)	16 Februari 2020	95%	Diselenggarakan oleh delegasi mahasiswa KKN dari masing – masing desa yang berada dikawasan pacet sebagai serangkaian acara penutupan.
	b	Penutup (Desa Sumberkembar)	22 Januari 2020	95%	Dengan pengadaan lomba untuk warga Desa Sumberkembar dan dilanjutkan dengan kegiatan penutup seperti tumpengan di Balai Desa Sumberkembar.

Tabel 1. Program kerja

2.1.1 Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap persiapan ini adalah melakukan survei ke Desa Sumberkembar, berinteraksi atau konsultasi dengan Kepala Desa Sumberkembar terkait permasalahan yang ada di Desa tersebut. Disini melakukan survei dan observasi sebanyak 3 kali sebelum KKN berlangsung. Selain dengan Kepala Desa kita juga berbincang - bincang dengan Kepala Dusun Sumberkembar yang telah banyak membantu kita, mulai dari mencarikan tempat tinggal, memberi masukan program kerja, hingga membantu mahasiswa KKN dalam menyelesaikan program kerja yang telah diagendakan.

Banyaknya permasalahan serta program desa yang ingin dikembangkan di Desa Sumberkembar sendiri membuat kita KKN memiliki lebih banyak program sosial tambahan.

2.1.2 Tahap Pelaksanaan Program Kerja

Pada tahap pelaksanaan program kerja, kami telah menentukan beberapa program kerja yang akan kami laksanakan di Desa Sumberkembar.

Berikut ini penjabaran tentang pelaksanaan tiap program kerja:

1. Sosialisasi kepada pengusaha susu kedelai rumahan.

Sosialisasi dilakukan bertujuan untuk melakukan kerjasama dengan mereka terkait pembuangan ampas kedelai yang tidak terpakai yang biasanya mereka berikan kepada warga desa Sumberkembar untuk pakan ternak. Kami tim KKN-P berencana untuk menjadikan ampas kedelai sebagai bahan utama pembuatan nugget. Kami melakukan kunjungan ke rumah bapak Suyanto salah satu pengusaha susu kedelai yang dipimpin oleh Afif Fudiana Dwi Safitri (Vivi) dengan dampingan koordinator desa untuk kami minta kerjasama agar mau memberikan ampas kedelai kepada kami secara cuma – cuma.



Gambar 2.1 Sosialisasi ke pengusaha susu kedelai

2. **Pelatihan pembuatan nugget kepada warga desa Sumberkembar**

Pelatihan dilakukan meliputi ibu-ibu PKK dan warga sekitar. Sebelumnya kami melakukan pendekatan kepada warga agar warga mengenal kami. Beberapa cara yang kami lakukan yaitu mengikuti kegiatan rutin warga seperti tahlil, diba, kerjabakti dan kegiatan sosial lainnya yang biasa dilakukan warga desa. Kami bekerja sama dengan ibu kepala desa agar menginfokan kepada anggota ibu – ibu PKK Sumberkembar untuk hadir dalam acara pelatihan tentang pembuatan nugget dengan bahan utama ampas sari kedelai. Proses tahapannya yakni sebagai berikut:

a. Pembuatan undangan untuk ibu – ibu PKK.

Untuk menginformasikan adanya pelatihan maka kami membuat undangan secara resmi yang ditujukan untuk ibu – ibu PKK.

b. Demo pembuatan nugget

Pembuatan nugget ampas kedelai ini di pegang oleh Ana Komariya selaku koordinator kegiatan pelatihan

pembuatan nugget ampas kedelai. Pembuatan ini dilakukan di Balai Desa Sumberkembar yang telah dihadiri oleh ibu – ibu PKK dan warga sekitar.

c. Akhir pembuatan produk nugget

Setelah nugget dibuat, baik warga desa, ibu – ibu PKK dan perangkat desa mencicipi hasil nugget yang telah dibuat dan memberikan respon positif kepada kami tim KKN-P.



Gambar 2.2 Pelatihan pembuatan produk nugget ampas kedelai

3. Seminar strategi pemasaran untuk warga desa Sumberkembar.

Desa Sumberkembar termasuk desa yang kreatif dalam menciptakan produk pangan, cukup banyak home industri yang terdapat di Desa Sumberkembar namun sayangnya tidak untuk Dusun Sumberkembar sendiri, mereka cenderung membuat produk olahan yang akhirnya mereka konsumsi sendiri sehingga masyarakat luas tidak tahu dengan olahan pangan yang mereka buat. Kami mendapat informasi dari kepala sekolah di SDN Sumberkembar yakni Bapak Suharno S.Pd.i., yang mengatakan bahwa warga Desa Sumberkembar ini kreatif – kreatif orangnya, namun sangat disayangkan dalam strategi pemasaran mereka lemah. Maka dari itu kami tim KKN-P mengundang dosen kami Bapak Ribangun Bambang Jakaria S.T., M.M., untuk mengisi seminar kami sebagai pemateri strategi pemasaran yang kami selenggarakan untuk warga Desa Sumerkembar.

Program kerja seminar strategi pemasaran yang kami buat ini berkesinambungan dengan produk nugget ampas kedelai yang telah kami buat. Seminar ini dilakukan tepat 3 hari setelah pelatihan pembuatan nugget ampas kedelai. Selain bertujuan untuk memperkenalkan kepada masyarakat produk yang kita buat (Branding Produk) juga untuk memperoleh laba dengan menjual nugget ampas kedelai yang kita beri nama “Okara Nugget”. tidak hanya produk kami sendiri, kami juga menjual susu kedelai milik bapak Suyanto sebagai imbal jasa dari kami kepada bapak Suyanto pemilik ampas kedelai.



Gambar 2.3 Seminar internal Strategi Pemasaran

4. **Branding produk ke masyarakat.**

Selain pelatihan dan seminar, perlu juga pengadaan branding produk ke masyarakat secara meluas agar produk yang kita ciptakan dikenal, selain itu kami juga memberi label pada kemasan agar produk kami mudah dikenal, dan masyarakat biasa membeli produk yang berlabel atau yang umum mereka kenali, jika tidak terdapat label pada kemasan, masyarakat cenderung enggan membelinya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan produk yang

kami ciptakan yaitu nugget ampas kedelai (okara nugget), kami melakukan branding produk disela – sela kegiatan yang lain seperti saat seminar strategi pemasaran, saat acara penutupan KKN-P di Kecamatan Pacet. Selain label, kami juga sempat mengganti – ganti kemasan produk kami, karena disini kami mencari yang pas, kami mengisi nugget sebanyak 10 biji perbungkusnya dengan netto 300 gram, serta penyantuman komposisi dalam kemasannya. Produk nugget yang kita produksi ini tanpa kandungan bahan pengawetv sehingga dijamin aman, selain itu kami juga mencantumkan tanggal produksi. Sehingga konsumen mampu memilah produk yang masih segar.

Pada branding produk kami juga mencantumkan sampel agar orang bisa mencicipi produk yang kami buat. Dan cara ini cukup ampuh untuk menarik perhatian konsumen sehingga banyak konsumen yang membeli.



Gambar 2.4 Branding Produk

5. Sosialisasi gerakan hidup sehat.

Sebelumnya kami melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan ibu kepala desa, karena kegiatan sosialisasi gerakan hidup sehat ini ditujukan kepada sekolah – sekolah di Desa Sumberkembar. Kemudian oleh ibu kepala desa Sumberkembar kami diarahkan ke SDN Sumberkembar dan ke TK Sumberkembar, kemudian oleh kepala dusun Sumberkembar memberi arahan untuk melibatkan sekolah MI dan RA pula di Desa sumberkembar, agar menyeluruh dan tidak memihak salah satu.

Hari pertama yakni pada tanggal 28 Januari 2020 melakukan kegiatan sosialisasi hidup sehat berupa gosok gigi dengan benar dan cara tarian atau gerakan mencuci tangan yang ditujukan untuk SDN Sumberkembar kelas 2. Yang kedua yakni Sosialisasi gerakan hidup sehat dan cara gosok gigi yang baik dan benar untuk anak kelas 2 di MI Sumberkembar yang diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 30 Januari 2020. Adik-adik beserta guru-guru sangat antusias menyambut kami tim KKN UMSIDA dan mengikuti kegiatan sosialisasi untuk menerapkan tarian mencuci tangan dan cara menggosok gigi yang benar. Yang ketiga yakni Sosialisasi gerakan hidup sehat di RA. Sumberkembar. Dalam kegiatan ini mahasiswa KKN mengajarkan gerakan tarian cuci tangan yang baik dan benar. Semangat adik-adik membuat suasana menjadi cerah, terlihat dari wajah salah satu murid sangat antusias menyambut kedatangan kami di RA Sumberkembar. Kami juga meramaikan suasana dengan menari bersama untuk membuat adik-adik lebih akrab dengan kami. Dan kemudian kami memilih salah satu siswa yang bisa menirukan gerakan kami dengan baik , jika mereka bisa melakukannya kami memberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi mereka melakukan hidup sehat setiap hari dengan gerakan tarian cuci tangan.



Gambar 2.5 Gerakan Tarian Cuci Tangan

6. Sosialisasi pemilahan sampah untuk warga Desa Sumberkembar.

Sosialisasi bank sampah yang diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 23 Januari 2020 di Balai Desa Sumberkembar. Kegiatan ini didukung oleh kepala desa dan dihadiri oleh seluruh perangkat kelurahan Sumberkembar. Sosialisasi ini diharapkan dapat memberi pemahaman yang baik untuk sekiranya masyarakat desa Sumberkembar dapat lebih bijak dalam mengelolah sampah, terutama sampah rumah tangga. Adapun materi yang diberikan dalam sosialisasi ini adalah edukasi mengenai dampak sampah, pengelolaan sampah dari sampah organik sampai sampah anorganik dan tata cara mengelolah serta menabung uang hasil dari bank sampah. Selain itu pemateri juga menjelaskan tentang keuntungan menabung sampah sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Perangkat desa setempat berencana menjadikan lahan kosong untuk dijadikan tempat pemilahan sekaligus pengolahan sampah, namun sangat disayangkan masih minimnya dana membuat perangkat desa setempat memutuskan untuk membuat bank sampah setahun kedepan, mengingat masih belum terstrukturnya

tahapan pengelolaan dan masih belum meratanya sosialisasi sehingga dianggap terlalu mendadak apabila direalisasikan.



Gambar 2.6 Sosialisasi Pemilahan Sampah

7. Partisipasi dalam pengelolaan dan kebersihan masjid.

Perawatan masjid dilakukan sebelum shalat jum'at pada setiap hari jum'at. Mahasiswa KKN Sumberkembang memilih masjid At-Taqwa sebagai sasaran pembersihan dikarenakan masjid adalah tempat yang rutin digunakan untuk melakukan ibadah disetiap harinya. Meskipun kondisi masjid tidak terlalu memprihatinkan namun dikarenakan masjid adalah tempat ibadah jadi kondisi masjid haruslah bersih demi kenyamanan masyarakat bersama dalam menjalankan ibadahnya. Atas izin dari takmir masjid yaitu bapak Suhariyanto kami melakukan kegiatan ini dimulai dari mencabuti rumput, membersihkan lantai, halaman, selokan, sampai tempat wudhu baik pria maupun wanita. Kegiatan ini di koordinatori oleh Danang Firmansyah. Tentu saja tidak semua tim KKN-P ikut dalam kegiatan ini, hanya tim laki – laki saja yang berada dalam kegiatan ini karena bersamaan akan dilakukannya shalat jum'at.



Gambar 2.7 Menjaga Kebersihan Masjid

8. Bimbingan belajar bagi siswa siswi SD/MI.

Dalam melakukan kegiatan bimbingan belajar untuk anak SD dan MI bahkan ada pula yang masih TK, tidaklah mudah karena tidak semua mahasiswa tim KKN-P berasal dari jurusan Pendidikan. Dalam mendidik seorang anak yang masih setara SD, MI dan TK tentu saja butuh kesabaran dan ketelatenan karena anak – anak desa yang ikut bimbingan belajar mereka cenderung aktif. Selain itu banyaknya antusiasme dari anak – anak untuk ikut bimbingan belajar membuat kita kualahan bahkan ruangan yang ditempati untuk bimbingan belajar pun tidak cukup hingga kami harus meletakkan sebagian dari mereka di ruang tengah tempat kami biasa beristirahat. Dalam merealisasikan adanya bimbingan belajar kami melakukan beberapa tahap:

- a. pengenalan kepada anak – anak sekitar lingkungan KKN-P.

Dengan ikut partisipasi dalam permainan mereka adalah cara kami untuk memperkenalkan diri ke mereka, biasanya anak – anak di Desa Sumberkembar suka jalan – jalan seusai shubuh dan bermain ketika siang dan sore hari. Setelah kami rasa cukup ikut partisipasi dalam permainan mereka, kami selingi dengan informasi bahwa kami mengadakan bimbingan belajar gratis untuk mereka.

- b. Memulai bimbingan belajar.

Kegiatan bimbingan belajar dimulai setelah ba'da maghrib, kegiatan ini diadakan setiap hari senin, selasa, rabu, kegiatan ini di koordinatori oleh Rifa'atus Sholikha, kami membagi bimbingan belajar menjadi tiga kelas, dimana untuk hari senin yaitu TK, kelas 1 dan kelas 2, untuk hari selasa ada kelas 3 dan kelas 4, sedangkan untuk hari rabu ada kelas 4 dan kelas 6. Pembagian seperti ini agar terciptanya suasana yang kondusif. Jadi antara anak – anak yang belajar dengan kakak pembimbing ini bisa fokus dan konsentrasi kepada pelajaran yang sedang dipelajari.

Anak – anak yang datang ke tempat kontrakan untuk bimbingan belajar mereka biasanya minta bantuan untuk mengerjakan tugas yang mereka dapat dari sekolah, selain itu mereka meminta bimbingan untuk membuat pidato sekaligus cara berpidato dan puji syukur ada salah seorang anak ikut lomba dan berhasil meraih juara dua ditingkat kecamatan.

c. Berakhirnya bimbingan belajar

Dari kami memutuskan untuk mengakhiri kegiatan bimbingan belajar pada hari kamis tanggal 13 Februari 2020. Kami mengakhiri lebih awal karena teman – teman tim KKN-P berencana untuk fokus pada kegiatan – kegiatan penutupan, seperti gebyar kecamatan, lomba – lomba dan tumpengan desa (simbol perpisahan) yang diadakan beberapa hari yang akan datang.



Gambar 2.8 Bimbingan Belajar

9. Pemanfaatan lahan dengan melakukan penanaman serta perawatan pada tanaman

Pada mulanya rencana tanaman yang kami tanam adalah tanaman toga namun atas keputusan dari Ibu Kepala Desa mengganti menjadi tanaman sayur – sayuran.

Penanaman ini dilakukan karena adanya lahan kosong terdapat di Balai Desa, karena dari pada hanya menjadi sebuah lahan kosong yang tidak berguna, Ibu Kepala Desa memutuskan untuk menanam tanaman di lahan yang terdapat Balai Desa atas saran dari tim KKN-P yang berencana melakukan penanaman – penanaman tumbuhan pada lahan kosong yang ada di Desa Sumberkembar.

Penanaman dilakukan ketika siang hari, saat kami selesai senam aerobik. Kami melakukan penanaman pada setengah lahan dan setengahnya lagi akan ditanam oleh karangtaruna, karena rencana dari Ibu Kepala Desa agar dirawat oleh teman – teman dari karang taruna yang kemudian hasil dari tanaman itu akan diberikan ke karang taruna seluruhnya.



Gambar 2.9 Penanaman Tanaman

10. Ikut serta dalam kegiatan senam.

Terdapat dua macam senam yang ada di Desa Sumberkembar yakni senam aerobik dan senam lansia. Senam aerobik diadakan setiap hari minggu dan diikuti oleh ibu – ibu dan juga remaja di Desa Sumberkembar. Senam lansia dilakukan setiap hari jum'at, senam lansia dimaksudkan untuk warga desa Sumberkembar yang sudah sepuh, agar mereka tetap sehat, tetap bugar. Senam lansia meskipun cenderung untuk sesepuh, bukan berarti ibu – ibu, remaja maupun anak – anak tidak boleh mengikuti senam ini, justru sangat diijinkan untuk mengikutinya, karena senam ini untuk kesehatan dan tidak terlalu banyak Gerakan, tetapi gerakannya cukup sanatai. Senam lansia bermula dari ide ibu Nur Ida Yanti (Ibu Kepala Dusun Sumberkembar) dengan anggaran pribadinya mengundang pelatih senam yang lama kelamaan menjadi kegiatan rutin warga desa Sumberkembar, kemudian dari sini terciptalah kas iuran guna untuk mengundang pelatih senam. Senam ini merupakan kegiatan dari warga desa Sumberkembar agar desa terlihat aktif, hidup dan banyak kegiatan.



Gambar 2.10 Senam

11. Ikut serta dalam kegiatan posyandu.

selain senam, ada juga posyandu, kegiatan ini diadakan setiap hari Selasa. Posyandu dilakukan untuk lansia dan juga balita di Desa Sumberkembar. Mulai dari menimbang, memberikan vitamin, hingga melakukan pengecekan darah.



Gambar 2.11 Kegiatan Posyandu

2.2 Dukungan Yang Diperoleh Dan Masalah – Masalah Yang Masih Dijumpai

2.2.1 Bidang UMKM

Pada bidang ini kegiatannya meliputi: Kegiatan sosialisasi dengan pengusaha sari kedelai, pelatihan pembuatan produk nugget ampas kedelai, seminar strategi pemasaran dan kegiatan branding produk.

Pada program kerja sosialisasi dengan pengusaha sari kedelai, tim KKN-P mendapatkan dukungan dari bapak Suyanto selaku pengusaha sari kedelai dan bapak Suwito selaku kepala dusun Sumberkembar. Program kerja pelatihan pembuatan produk nugget ampas kedelai mendapatkan dukungan dari warga sekitar, ibu – ibu PKK dan ibu Kepala Desa Sumberkembar. Untuk program kerja seminar strategi pemasaran dan branding produk kita mendapatkan dukungan dari berbagai pihak di Desa Sumberkembar bahkan karang taruna. Permasalahan yang

masih kami jumpai kadang adanya *miss communication* antara teman – teman tim pengabdian kepada masyarakat dengan perangkat desa setempat.

2.2.2 Bidang Sosial

Sosialisasi pengelolaan sampah, perawatan masjid, bimbingan belajar untuk siswa siswi SD/MI, sosialisasi gerakan hidup sehat, penanaman dan pemberian pupuk tanaman, senam. Kami mendapat dukungan dari berbagai pihak di Desa Sumberkembar serta program kerja kami telah terlaksana dengan baik.

BAB III

KISAH DI DESA SUMBERKEMBAR

3.1 Produk Unggulan Desa **Oleh: Mukhammad Ubaidillah**

Sebagai salah satu persyaratan wajib mata kuliah, Pengabdian Kepada Masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata menjadi salah satu program yang wajib karena memberikan pengalaman kepada mahasiswa secara langsung untuk terjun kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengenal lingkungan sosial secara nyata serta mengimplementasi dan menyesuaikan ilmu yang didapat di bangku kuliah dengan ilmu yang didapat secara visual (praktik).

Pengabdian kepada Masyarakat Pencerahan merupakan salah satu program Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan dan menginovasi sumberdaya atau produk unggulan yang telah ada maupun belum ada. Sehingga diharapkan dengan adanya Pengabdian Kepada Masyarakat ini, berbagai usaha dari produk unggulan desa yang belum dimanfaatkan secara maksimal akan diberikan pengarahan atau perbaikan agar lebih maju dan terorganisasi dengan baik kedepannya.

Desa Sumber Kembar terletak di kecamatan Pacet kabupaten Mojokerto, merupakan desa dengan letak geografisnya berupa dataran tinggi yang mayoritas hasil buminya tanaman umbi-umbian dan para warganya tidak sedikit yang menggantungkan hidupnya sebagai petani. Namun hal itu hanya sebatas bertani umbi-umbian untuk dijual ke pengepul dan dikirim ke para penggiat UKM diluar Desa Sumber Kembar, sedangkan di Desa Sumber Kembar sendiri sangat minim UKM-UKM dikarenakan kurangnya kesadaran dan pengetahuan para warganya untuk berwirausaha yang mana produk unggulan desa berupa umbi-umbian tersebut jika diolah lagi menjadi makanan atau minuman itu akan mempunyai nilai jual yang lebih tinggi.

Di lain sisi, sampah merupakan salah satu masalah juga yang ada di desa Sumber Kembar namun tak jarang desa lain juga memiliki masalah yang sama, meskipun telah terjadi pergantian

jabatan perangkat desa Sumber Kembar tapi masalah tak kunjung menemukan titik terang penyelesaian, salah satu alasan terkuatnya adalah karena kurangnya Sumber Daya Manusia yang berkenan untuk membantu membagikan dan mensosialisasikan masalah sampah tersebut. Diharapkan kepada perangkat desa Sumber Kembar yang baru menjabat 2 bulan tersebut memiliki program kerja yang mana sesuai dengan permasalahan desa.

Kelompok (KKN-P) Pengabdian Kepada Masyarakat 2020 bertugas dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut dengan membuat beberapa program Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah dicanangkan dengan tema “Penguatan Tata Kelola Potensi Unggulan Desa Mitra Berkelanjutan Berbasis Sosiokultural dan Teknologi.” Dengan memberikan beberapa program yang sudah terealisasi diantaranya:

a. Sosialisasi Pengolahan Sampah

Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk memberikan edukasi atau pengetahuan kepada masyarakat serta menghimbau masyarakat agar lebih peduli terhadap sampah, baik organik maupun anorganik yang mana sampah-sampah tersebut jika di olah dengan benar bisa bernilai.

b. Sosialisasi Gerakan Hidup Sehat

Kegiatan ini dilakukan bertujuan mengajak masyarakat agar lebih peduli terhadap lingkungan sekitar, contoh aksinya ialah melaksanakan kerja bakti setiap hari minggu.

c. Penanaman Toga dan Perawatannya

Kegiatan ini memanfaatkan lahan kosong sekitar balai desa Sumber Kembar dengan menggandeng ibu-ibu dan Karang Taruna.

d. Seminar Strategi Pemasaran Produk Unggulan Desa Berbasis Teknologi

Namun dari beberapa program tersebut ada yang berjalan kurang maksimal. Hal ini wajar terjadi karena terdapatnya batasan antara perangkat desa dan masyarakat setempat sehingga membuat para anggota Pengabdian Kepada Masyarakat kesusahan dalam membuat suatu kegiatan dan Sumber Daya Manusia yang kurang peduli dan antusias.

Namun masalah-masalah tersebut dapat tertutupi dengan baik dan tanggap berkat tim yang Solid.

Rasa syukur Alhamdulillah tidak lupa kami haturkan kepada Allah SWT, Karena atas izin-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pencerahan 2020 ini dengan cukup lancar. Kesan saya selama melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan program kerjanya adalah saya mendapat banyak wawasan baru dan pengalaman dalam setiap prosesnya, seperti bagaimana kami berbaur dengan masyarakat di kegiatan desa dengan menjaga sopan santun serta menghormati adat istiadat desa Sumberkembar itu sendiri. Ditambah dengan memiliki teman-teman baru yang awalnya belum saling mengenal jadi mengenal satu sama lain sampai rasa kekeluargaan pun muncul. namun disayangkan, karena ada sedikit masalah pribadi yang membuat hasil kerja kurang maksimal.

Saya berharap bisa menjadi pembelajaran bagi teman teman calon Pengabdian Kepada Masyarakat periode selanjutnya untuk memberikan usaha yang lebih terhadap tim, agar bisa merasakan kesan lebih mendalam, serta kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Sumberkembar dapat bermanfaat dan menjadi berkah bagi kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berakhir. Untuk warga desa Sumberkembar saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa agar menjadi contoh yang baik bagi desa lainnya. Karena saya tahu desa Sumberkembar sebenarnya memiliki potensi Sumber Daya Manusia berdaya saing tinggi sebab banyak pemudanya yang memiliki semangat api. Selamat dan sukses ber Pengabdian Kepada Masyarakat.

3.2 Hal Yang tak Terlupakan Oleh: Bagus Waskita Rama

Setiap Mahasiswa akan mengalami yang namanya Kuliah Kerja Nyata selama proses masa kuliahnya. Yang dilakukan sekali dalam semasa kuliahnya. KKN ini bertujuan untuk membuat mahasiswa agar siap terjun untuk bersosialisasi dengan masyarakat. Sehingga

nantik ketika mereka turun ke lapangan ketika bekerja tidak kaget ketika berhadapan dengan masyarakat. KKN 2020 di Universitas Muhammadiyah memiliki target di beberapa daerah yaitu Kediri, Pandaan, Trawas, dan Pacet. Di setiap desa memiliki anggota yang berjumlah 17 anak. Yang terdiri dari berbagai macam Prodi dan Fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya bertempatan di Desa Sumberkembar, Pacet, Mojokerto. Daerah yang tidak terlalu plosok menurut saya. Masih dekat dengan keramaian dan jalur utama menuju tempat wisata di Pacet. Desa Sumberkembar ini baru saja mengalami pergantian kepala desa. Sehingga desa Sumberkembar masih dalam tahap pembangunan yang gencar-gencarnya.

Dengan tempat yang memiliki banyak potensi berupa pertanian dan juga masyarakatnya yang kebanyakan bekerja sebagai petani untuk orang-orang yang lebih tua. Sedangkan untuk pemuda desa Sumberkembar memilih untuk merantau keluar desa bekerja sebagai buruh pabrik ataupun ikut orang bekerja. Pertanian di Sumberkembar kebanyakan menanam tanaman ketela, padi, jagung dan ketan hitam, cabai, tomat, dll. Beberapa warga juga ada yang menjadi pengusaha kripik ketela yang sudah di kirim ke berbagai tempat di Jawa Timur. Dengan relasi yang cukup luas menjadi kripik ketela ini digemari di beberapa tempat di Jawa Timur.

Tidak hanya pengusaha kripik ketela saja yang terdapat di desa ini terdapat beberapa pengusaha juga seperti kripik usus dan juga susu sari kedelai. Susu kedelai yang di produksi oleh Bapak Yanto ini tidak menggunakan pengawet sama sekali selama proses pembuatannya sehingga terasa alami dan juga banyak masyarakat yang menyukainya. Ini lah salah satu hal yang akan menjadi program kerja kami selama KKN di Desa Sumberkembar.

Antusias warga di Desa Sumberkembar sangatlah luar biasa apalagi dengan antusias anak-anak yang berada di Desa Sumberkembar. Mereka sangat suka dengan anak KKN. Karena memang di Desa Sumberkembar sering menjadi tempat dari Universitas lain untuk melakukan kegiatan KKN. Sehingga baik anak-anak maupun orang dewasa sangat baik antusiasnya.

Desa Sumberkembar saya rasa sudah cukup baik dalam mengelola desanya. Dengan penduduk yang rata-rata adalah bekerja sebagai petani dan juga yang kerja di pabrik sehingga masalah kesehatan di desa ini juga harus cukup di perhatikan. Baik dari yang muda hingga yang tua. Memang masalah kesehatan selalu di miliki setiap desa. Oleh karena itu desa sudah melakukan posyandu rutin setiap bulan satu kali. Baik itu posyandu lansia maupun posyandu bayi. Ketika posyandu berlangsung banyak masyarakat yang antusias mengikutinya karena hal tersebut hanya dilakukan satu kali dalam satu bulan. Sehingga ketika dilaksanakan posyandu apalagi ketika bayi. Orang tua akan membawanya ke posyandu agar di berikan imunisasi

Dusun Sumberkembar terdapat 1 bidan yang bertugas untuk menangani masyarakat yang sakit. Lokasi bidan berada tepat di sebelah kantor balai desa Sumberkembar. Menurut saya 1 bidan dalam sebuah dusun di rasa kurang karena jumlah penduduknya yang banyak. Saya rasa 2 bidan untuk Dusun Sumberkembar barulah dikatakan cukup. Agar pelayanan kesehatan dapat dilakukan secara maksimal dan tidak kewalah untuk tenaga kerjanya.

Permasalahan yang lain adalah mengenai koperasi desa yang belum ada. Hal ini membuat masyarakat akan kesulitan untuk melakukan kegiatan usaha mandiri di desa. Karena tidak ada wadah yang digunakan masyarakat untuk melakukan usaha mandiri. Selain itu juga fungsi koperasi akan membantu petani dalam menjual barangnya. Sehingga tidak hanya mengandalkan tengkulak untuk menjual hasil panen mereka. Seharusnya desa menyiapkan koperasi desa atau Bumdes karena itu perlu. Namun pihak desa beralasan banyak untuk masalah ini. Sehingga mereka tidak fokus pada hal ini. Pihak desa lebih fokus kepada sampah.

Untuk masalah sampah di desa Sumberkembar masih banyak masyarakat yang membuang sampah di halaman rumahnya kemudian di bakar. Tidak di buang ke TPA ataupun tidak ada yang memungutnya untuk di buang ke TPA. Masih belum terdapat juga tempat-tempat sampah besar di setiap halaman setiap warga. Bank sampah sudah mulai akan dilaksanakan oleh pihak desa. Dengan

melakukan penyuluhan tentang bank sampah yang akan di laksanakan di desa Sumberkembar. Untuk masalah sampah tentu tidak bisa hanya salah satu pihak saja yang menggerakannya. Tentu juga harus di bantu setiap elem yang ada dalam masyarakat. Jadi sehingga perlunya kesadaran masyarakat untuk terkait sampah ini. Yang awalnya membakar sampah. Berubah menjadi mengelolanya menjadi sampah yang siap di daur ulang.

Kesan pesan saya ketika berada di Desasumberkembar sangatlah baik. Karena di sini sayan merasa nyaman dengan penduduk sekitar yang sangat menerima kami dalam skeepgiatan KKN yang kami laksanakan di Desa. Warga sangat antusias ketika kami melakukan Kegiatan di Desa. Sehingga saya pribadi merasa senang jika kegiatan yang kami laksanakan dapt di terima oleh masyarakat. Dengan teman-teman KKN yang sangatlah luar biasa juga dapat melakukan kekompakan dalam setiap kegiatan. Saling menjaga satu sama lain. Susah senang bersama selama KKN. Kami menjadi keluarga baru yang tak terbayangkan sebelumnya. Kami menjadi sangata akrab karena KKN ini. Dan juga menjadi pengalam berharga bagi kami dalam kedepanya.

Anggota kepengurusan desa juga yang sangat baik dalam menerima kami selama KKN di sini. Saya merasa sangat bersyukur dapat melakukan KKN ini. Karena banyak pelajaran yang sangat berharga di dalam kegiatan KKN ini. Dari bagaimana kita caranya untuk dapat berkomunikasi dengan masyarakat yang baru saja kami temu dan juga bagaimana cara kami untuk dapat menjaga nama baik Universitas selama berada disini.

3.3 Sebuah Inovasi Baru Untuk Desa Sumberkembar

Oleh: Nikmatus Sholicha

Desa Sumberkembar terletak di Kecamatan Pacet, di kawasan Mojokerto sebelah selatan dari kabupaten atau pusat kota. Kita TIM KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ditugaskan oleh kampus untuk melakukan KKN di Desa tersebut. Desa sumberkembar merupakan Desa yang cukup masuk area plosok di Pacet sehingga nama desa ini asing di telinga kami. Tidaklah mudah bagi kami untuk melakukan survei di Desa ini.

Kami melakukan diskusi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) terkait dengan kunjungan tempat KKN, namun sangat disayangkan pada saat kami sudah memutuskan waktu untuk melakukan survei, DPL kami mengalami sakit yang tidak memungkinkan bagi beliau untuk mendampingi kami, sehingga DPL kami menyarankan untuk tetap melakukan survei tanpa beliau. Kelompok KKN kami telah melakukan sebanyak tiga tahap perencanaan untuk survei. Tahapan pertama dilakukan dengan DPL namun gagal, akan tetapi kami tetap melakukan survei dengan beberapa anak dan berhasil menemui Kepala Desa setempat dan melakukan perijinan dengan bapak Kepala Desa untuk KKN di Desa Sumberkembar, kami dikenalkan oleh bapak Suwito yaitu Kepala Dusun Sumberkembar yang akan mendampingi sekaligus menjadi pengawas kami KKN di Desa Sumberkembar. Survei tahapan kedua kami berencana mengajak DPL kami kembali, namun ternyata DPL kami masih sakit, akan tetapi karena pada survei ke dua ini seluruh anggota TIM KKN-P Desa Sumberkembar bisa hadir atau ikut survei, pada tahapan ini kami sudah menemukan produk yang akan kami ciptakan yaitu susu ketela ungu. “Looh bukahkah produk kalian itu nugget ampas kedelai?” tunggu dulu, silahkan dibaca hingga tuntas. Dalam pembuatan susu ketela ungu kami mendapatkan dukungan dari ibu Kepala Desa dan kami mendapatkan rumah kontrakan untuk kami tinggal ketika KKN dengan bantuan dari bapak Kepala Dusun, disini kami lagi – lagi berangkat tanpa DPL. Kemudian pada tahapan yang ketiga atau survei yang terakhir ini, kami melakukan pemindahan barang – barang bawaan yaitu koper yang berisi baju-baju untuk satu bulan,

barang – barang untuk pembuatan produk susu ketela dan lain sebagainya. Meskipun kami melakukan segala aktivitas survei secara mandiri tanpa didampingi oleh DPL, namun kami tetap berusaha menghubungi DPL kami dan melakukan konsultasi terhadap kegiatan KKN kami. Kami menjelaskan kepada DPL bahwa produk yang kami buat adalah susu ketela ungu dan respon positifpun kami dapatkan dari DPL kami.

Pada saat kami menemukan ide pembuatan produk susu ketela ungu, karena kami melihat pada Desa Sumberkembar bahwa tumbuhan unggulan yang terdapat disana adalah ketela, selain itu terdapat pengusaha susu sapi di Desa Sumberkembar. Kami melakukan percobaan pembuatan susu ketela ungu di LAB pengembangan produk di Kampus. Disana kami memasak ketela dan susu dengan tahapan serta takaran – takaran tertentu untuk menciptakan sebuah produk susu ketela. Kami merasa optimis dengan produk yang kami ciptakan.

Selain membuat produk susu ketela ungu, kami juga melakukan kegiatan sosial lainnya untuk warga desa Sumberkembar. Tapi disini TIM KKN-P Desa Sumberkembar dibagi atas dua kelompok yaitu kelompok UMKM dan kelompok Sosial. Kebetulan saya masuk pada kelompok UMKM yang mengembangkan produk unggulan desa yaitu ketela yang kami buat menjadi susu ketela ungu, sedangkan kelompok sosial melakukan program tambahan berupa sosialisasi gerakan hidup sehat, kerja bakti, sosialisasi pengolahan sampah dan lain sebagainya untuk warga desa Sumberkembar.

Perjalanan KKN kami tidaklah semudah itu. Dengan berbagai respon positif oleh Ibu Kepala Desa dan DPL, serta kepercayaan diri kami dengan pembuatan produk susu ketela ungu, kami harap bisa mendapat respon positif juga dari warga Desa Sumberkembar, kami juga melakukan konsultasi sekaligus memberikan contoh produk yang telah jadi ke bapak Kepala Dusun. Kami mendapat respon yang cukup mengagetkan dari pak Suwito (Kepala Dusun Sumberkembar), pak Suwito menjelaskan bahwa di Desa Sumberkembar memang memiliki produk unggulan ketela, namun ketela yang menjadi unggulan di Desa Sumberkembar adalah ketela

putih, sedangkan ketela ungu hanya ada di Kawasan Pacet ke atas dan pak Suwito memberitahukan kepada kami bahwa ada pengusaha susu sari kedelai dan juga ada petani ketan hitam di Dusun Sumberkembar. Reaksi kaget, bingung dan resah kami semua ketika pak Suwito memberikan penjelasannya, dan pak Suwito pun mengajak kami untuk mengunjungi rumah industri pembuatan kripik ketela ungu yang terletak di Dusun Sumbersono-Sumberkembar. Kami memutar otak dan mencoba membuat produk unggulan yang lain yang bisa di terapkan di Desa Sumberkembar. Salah satu teman kami memiliki ide dan usulan yaitu membuat nugget dari ampas kedelai, kami membagi tim UMKM menjadi dua yaitu tim survei rumah industri pembuatan kripik ketela dan tim percobaan pembuatan nugget ampas kedelai. Saya sendiri masuk ke bagian tim survei rumah industri pembuatan kripik ketela ungu, disana kami diantar oleh pak Suwito dan dikenalkan oleh pengusaha kripik ketela ungu yaitu mas Tofa. Kami diajak berkeliling dan melihat – lihat tahapan proses pembuatan kripiknya selain itu kami diajak untuk melihat perkebunan ketela ungu yang ditanam oleh saudaranya disebelah pabriknya. Mas Tofa juga menjelaskan bahwa sangat jarang sekali petani di Desa Sumberkembar menanam ketela ungu, bahkan mas Tofa sendiri mengatakan bahwa ketela ungu yang ia produksi sebagai keripik itu juga dapat dari tengkulak yang sudah bekerja sama dengan rumah industri mas Tofa. Dilain tempat sebagian teman – teman tim UMKM membuat percobaan olahan produk nugget ampas kedelai.

Kami membuat dua produk yaitu susu ketela ungu dan nugget ampas kedelai, tim KKN-P kita juga memberikan sampel produk susu ketela ungu kepada beberapa warga Desa Sumberkembar dan mereka memberikan tanggapan apabila dilakukan produksi susu ketela ungu lalu kemudian dijual maka harga jualnya akan sangat tinggi, mengingat kandungan susu lebih banyak dari pada ketela dan pastinya keuntungan yang didapat sedikit.

Hampir setiap malam setiap hari kita mengadakan rapat sekaligus evaluasi program kerja yang kita laksanakan, setiap perubahan yang terjadi, setiap masukan dari warga kita jadikan sebagai bahan diskusi untuk menjadikan program kerja kita

goals. Bahkan kita juga pernah mau mencoba membuat produk minuman sari ketan hitam namun karena belum masa panen dan mahal akhirnya kita batalkan. Dari hasil diskusi serta percobaan yang kita lakukan, akhirnya kita sepakat untuk mengganti produk kita menjadi nugget ampas kedelai karena dinilai lebih mudah, waktu juga lebih fleksibel, serta ampas kedelai dari pengusaha sari kedelai di Desa Sumberkembar mudah didapat dan murah. Maka dari itu kita sebut bahwa produk nugget ampas kedelai merupakan sebuah inovasi baru yang mudah, murah dan belum pernah terpikirkan di warga Desa Sumberkembar.

Respon positif kita dapat dari perangkat – perangkat desa yang kita beri sampel nugget ampas kedelai. Pelatihan pun kita adakan untuk warga Desa Sumberkembar tentang cara membuat produk dari ampas kedelai. Nugget merupakan camilan bisa juga dijadikan pendamping nasi dan merupakan sebuah makanan kesukaan anak – anak, para orangtua yang mengikuti pelatihan merasa bahwa nugget ini cukup mudah untuk dibuat dengan bahan – bahan yang mudah didapatkan serta proses pembuatannya yang mudah, mereka sangat antusias dalam mengikuti pelatihan tersebut. Bahkan ibu Kepala Desa terjun langsung dalam pembuatan produk nugget ampas kedelai dari mempersiapkan bahan – bahan hingga menjadi nugget. Produk nugget ampas kedelai ini kita beri nama “OKARA NUGGET” nama unik yang tidak pasaran dan mudah diingat. Produk yang berhasil tim KKN-P ciptakan ini rencananya akan dibuat masak oleh ibu – ibu PKK di Desa Sumberkembar yang kemudian akan di jual dan diproduksi oleh BUMDES. Meskipun adanya BUMDES masih menjadisebuah rencana, namun mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat sekitar membuat kita tim KKN semangat dan merasa bahwa produk yang kita ciptakan tidak akan diabaikan begitu saja tetapi akan dilakukan produksi di Desa Sumberkembar sendiri, selain itu juga banyak warga yang membuat nugget ampas kedelai untuk mereka konsumsi sendiri.

Kesan dan pesan saya, warga desa Sumberkembar memiliki semangat atas diadakannya kegiatan – kegiatan. Antusiasme warga sangat disayangkan apabila perangkat desa setempat tidak

mengadakan kegiatan, selain itu diharapkan warga desa Sumberkembar mampu menguasai teknik atau strategi pemasaran. Warga desanya ramah – ramah dan memiliki semangat yang tinggi untuk bersosialisasi terutama adek – adek disana.

3.4 Seminar Tentang Strategi Pemasaran Dengan Kerjasama Ibu PKK & Karang Taruna Desa Sumberkembar

Oleh: Dian Lestari

Desa Sumberkembar adalah tempat pengabdian Mahasiswa KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kepada masyarakat desa sumberkembar dengan pendekatan keilmuan yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa, keilmuannya guna bermanfaat pada di desa tersebut, serta mengikuti dengan budaya yang ada pada desa tersebut.

Desa Sumberkembar adalah desa yang memiliki potensi unggul yakni ubi putih, ubi madu, dan tanaman-tanaman lainnya. Di desa ini terdapat masyarakat yang sangat ramah dengan warga sekitarnya. Di desa ini sering mengadakan tahlilan dan membaca yasin di tiap hari kamis malam, ada TPQ di tiap hari senin-sabtu pukul 15:00 – 17:00, serta membaca Al-Qur'an di masjid tiap pagi hari, di hari Rabu. Di desa ini juga ada kegiatan bermain badminton di tiap sabtu malam minggu, biasanya diikuti oleh pemuda desa sumberkembar. Dan ada agenda pertemuan Ibu-ibu PKK rutin, serta pertemuan Kartar (Karang Taruna) Desa Sumberkembar di setiap awal bulan.

Mahasiswa KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bertempat tinggal di Desa Sumberkembar RT.04 RW.02 (Rumah Bu Wartini). Di lokasi tempat tinggal ini, dengan rumah sederhananya, beliau menyambut mahasiswa kkn dengan baik. Selama Mahasiswa KKN-P tinggal dirumah beliau, beliau merupakan sosok ibu kontrakan yang sangat welcome, peduli, empati kepada Mahasiswa KKN-P.

Mahasiswa KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berada di Desa Sumberkembar pergi ke sebuah sekolah SD Sumberkembar bertujuan survey sekolah tersebut untuk kegiatan sosialisasi gerakan hidup sehat. Di sekolah tersebut, salah seorang

guru laki-laki memberitahukan kepada mahasiswa bahwasannya kelemahan di desa ini yakni pemasaran sebuah produk “*Di desa iniarganya itu bisa membuat apa saja seperti kue, atau olahan yang lain. Akan tetapi di desa ini,arganya itu bingung mau dipasarkan kemana produk olahan yang dibuatnya. Jadi kelemahan disini yaitu tadi mba, dipasarkan kemana*”, ujar pak guru.

Dari survey sekolah tersebut, salah satu seorang mahasiswa KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang mengikuti survey sekolah SD itu, akhirnya memiliki ide untuk mengadakan kegiatan seminar tentang pemasaran untuk Desa Sumberkembar guna untuk mewujudkan masyarakat yang mampu memasarkan produknya. Dan mahasiswa tersebut menyampaikan ide tersebut kepada Wakil Koordinator KKN-P Desa Sumberkembar. Akan tetapi, Wakil Koordinator KKN-P Desa Sumberkembar menyangganya “*Sampaikan juga ke teman-teman yang lain*”.

Di kemudian hari Rabu malam, tepatnya pukul 19:00 WIB di ruang tamu, salah seorang Mahasiswa KKN-P Desa Sumberkembar Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, bermusyawarah kepada teman-teman KKN nya untuk mengadakan kegiatan untuk di desa. Salah seorang mahasiswa tersebut menyampaikan bahwasannya kelemahan di Desa ini yakni pemasarannya. Dan hasil dari diskusi malam itu alhasil membuahkan sebuah judul kegiatan seminar, yakni “***Seminar Strategi Pemasaran Produk Unggulan Desa Berbasis Teknologi***”. Tak lupa juga, seluruh anggota Mahasiswa KKN-P Desa Sumberkembar Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengonsep kegiatan tersebut guna acara seminar tersebut berjalan dengan semestinya. Mulai dari rundown acara, pengeluarannya, dan lain-lain.

Sebelum diadakannya ***Seminar Strategi Pemasaran***, salah seorang Mahasiswa KKN-P Desa Sumberkembar Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengusulkan ide untuk mengadakan *Pelatihan Pembuatan Produk Nugget*, karena di desa ini terdapat limbah ampas kedelai yang terbuang begitu saja. Mahasiswa KKN-P Desa Sumberkembar Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berbasis UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) membuat inovasi limbah tersebut menjadi Produk Nugget dari ampas kedelai.

Alhasil dari diskusi pada hari Rabu malam, memutuskan mengadakan sebuah kegiatan *Pelatihan Pembuatan Produk Nugget dengan kerjasama bersama Ibu-ibu PKK Desa Sumberkembar*.

Beberapa hari kemudian, kegiatan seminar Strategi Pemasaran berlangsung pada hari Sabtu, 08 Februari 2020, pukul 13:00 WIB – Selesai. Acara tersebut berjalan dengan semestinya, walaupun ada kendala sedikit tetapi Mahasiswa KKN-P Desa Sumberkembar Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tetap optimis menjalankan kegiatan tersebut dengan baik. Peserta yang hadir di seminar tersebut alhamdulillah juga lumayan banyak; dari Ibu-ibu PKK & Karang Taruna Desa Sumberkembar. Materi tentang Strategi Pemasaran tersebut disampaikan oleh salah satu Dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bernama Bapak Ribangun Bambang Jakaria, ST., MM

Warga masyarakat Desa Sumberkembar antusias mendengarkan materi tersebut. Bahkan salah seorang Kepala Dusun Desa Sumberkembar bernama Pak Polo menanyakan terkait materi yang telah disampaikan, dan Bapak Ribangun selaku pemateri seminar tersebut menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Kepala Dusun Desa Sumberkembar.

Dari kegiatan seminar tersebut, Pak Iswanto selaku Pembimbing Lapangan Mahasiswa KKN-P Desa Sumberkembar Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan Bapak Ribangun selaku Pemateri Seminar, berharap dengan adanya Seminar Strategi Pemasaran, masyarakat bisa mengaplikasikan materi tersebut di Desa Sumberkembar dan meneruskan Produk Nugget dari ampas kedelai di Desa Sumberkembar tersebut yang telah dibuat oleh Mahasiswa KKN-P Desa Sumberkembar Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Kesan selama saya berada di desa tersebut ialah menambah wawasan & pengalaman baru, adaptasi dengan masyarakat secara langsung melalui program kerja, serta bagaimana hidup lepas dari orangtua; mandiri. Pesan setelah saya berada di Desa Sumberkembar yakni: tetapkan menjadi diri sendiri, berbuat baik kepada orang lain (tidak memandang status sosial), ramah dengan masyarakat. Dan saya harap, Desa Sumberkembar mampu

meneruskan usaha yang telah dibuat Tim KKN-P (mahasiswa) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berlokasi di Desa Sumberkembar.

3.5 Bertukar Ilmu Melalui Pelatihan Ibu-ibu PKK

Oleh: Alvian Budi Pratama

Kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Desa Sumberkembar adalah desa yang menjadi lokasi KKN-P UMSIDA kelompok kami yang nantinya disini kami akan melakukan pengabdian kepada masyarakat selama 1 bulan lebih. Desa sumberkembar terletak di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Desa Sumberkembar terdiri dari 5 (Lima) dusun yaitu adapun Dusun Sumberkembar saat ini kosong, Dusun Summersuko, Dusun Jinggring, Dusun Sumberpiji, Dusun Sumbersono yang masing-masing dusun dikepalai oleh seorang kepala dusun. Mayoritas warga di Desa Sumberkembar semua beragama islam, penduduk Desa Sumberkembar rata-rata bekerja sebagai petani, hasil tani Desa terdiri diantaranya adalah ketela, tomat, padi dll. Untuk perekonomian sebagian besar penduduk Desa Sumberkembar beranekaragam dari menengah kebawah hingga ke atas.

Lingkungan Sumberkembar merupakan bagian dari Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Secara letak geografis, kondisi masyarakatnya relatif tentram dan damai. Hal tersebut terlihat dari banyaknya fasilitas dan prasarana yang menunjang kegiatan di masyarakat seperti balai lingkungan, mushollah, masjid, yayasan pendidikan, taman pendidikan Al-Qur'an, PAUD, dan lain sebagainya. Keikutsertaan masyarakat dari berbagai elemen juga cenderung aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

Dalam salah satu program kerja KKN di Desa Sumberkembar sendiri terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan dengan masyarakat sekitar. Kegiatan ini digunakan untuk membantu masyarakat Desa Sumberkembar dalam meningkatkan potensi desa yang selama ini belum dikembangkan. Pada salah satu program

kerja kami terdapat kegiatan dalam mengolah limbah ampas kedelai menjadi sebuah olahan produk nugget yang dapat menjadi produk unggulan desa mengingat limbah ini sering dibuang atau dimanfaatkan untuk pakan ternak. Keadaan inilah yang mendorong kami untuk membagikan sedikit ilmu untuk masyarakat khususnya ibu-ibu PKK dalam pengolahan limbah ampas kedelai ini melalui kegiatan pelatihan. Pelatihan ini selain kita bertukar ilmu tentang proses memasak kami juga sedikit memberikan informasi mengenai kandungan sertra manfaat ampas kedelai ini. Sehingga diharapkan limbah ini tidak dipandang sebelah mata. Limbah ampas kedelai ini sangat banyak karena di Desa Sumberkembar terdapat pengusaha sari kedelai yang dalam satu hari memproduksi lebih dari 10 Kg kedelai untuk dipasarkan di daerah Desa Sumberkembar maupun ke pasar-pasar desa sebelah.

Dalam kegiatan pelatihan ini target kami yaitu mempraktekkan pembuatan produk unggulan kami yaitu nugget dari ampas kedelai. Ibu-ibu PKK sangat antusias mengikuti pelatihan dikarenakan bisa menjadi produk unggulan yang nantinya dapat berkembang dan menjadi program BUMDES Sumberkembar. Antusiasme ibu-ibu PKK di tunjukkan dengan banyaknya pertanyaan mengenai proses pembuatan hingga bahan-bahan yang dapat menjadi bahan pendukung pembuatan nugget ini. Dengan adanya pelatihan seperti kami juga berharap dapat memberikan kegiatan edukatif serta membangkitkan kreatifitas ibu-ibu PKK untuk lebih produktif di sela kegiatan sehari-hari.

Desa Sumberkembar sendiri masih belum memiliki BUMDES diharapkan dengan adanya kegiatan pelatihan serta pengetahuan mengenai strategi pemasaran akan dapat membantu program desa dalam membentuk BUMDES yang dapat meningkatkan perekonomian desa. Melihat antusiasme ibu-ibu PKK dalam pembuatan nugget ampas kedelai ini diharapkan akan dapat dilanjutkan serta menjadi produk unggulan Desa Sumberkembar sehingga dapat menjadikan desa ini sentra UMKM berupa berbagai macam olahan hasil pertanian maupun olahan limbah seperti ini.

Kesan yang saya dapatkan selama KKN di Desa Sumberkembar adalah respon masyarakat yang sangat baik kepada

kami KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Respon masyarakat yang antusias dalam setiap kegiatan yang kami adakan memberikan kesan yang melekat baik. Masyarakat Desa Sumberkembar sendiri sangat antusias dengan pengalaman baru serta menerima kemajuan dalam berinovasi bersama dengan teman-teman KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Pesan untuk Desa Sumberkembar semoga kedepannya terus melanjutkan inovasi produk yang telah dijadikan kegiatan pelatihan serta kami juga sudah melakukan seminar mengenai strategi pemasaran yang tentunya dapat menambah ilmu dalam strategi pemasaran produk tersebut. Dukungan dari pihak desa untuk memberdayakan masyarakat khususnya ibu-ibu PKK juga merupakan salah satu bentuk upaya dalam membentuk masyarakat produktif dan gencar berwirausaha sehingga kedepannya untuk Desa Sumberkembar dapat melanjutkan program BUMDES yang dapat memasarkan produk unggulan Desa Sumberkembar.

3.6 Menciptakan Generasi Desa yang Efektif dan Efisien

Oleh: Rifan Faris Kurniawan

Sumberkembar adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Desa yang terletak di sebelah selatan Rumah Sakit Sumberglagah ini memiliki 5 (lima) dusun, diantaranya Dusun Summersuko, Dusun Jinggring, Dusun Sumberpiji, Dusun Sumberkembar, dan Dusun Sumbersono. Masing – masing dusun memiliki organisasi kepemudaan, yakni Karang Taruna. Uniknya, organisasi tersebut memiliki kurang lebih 30 hingga 50 anggota yang didominasi oleh laki – laki. Keunikan lainnya ialah kearifan lokal (*local wisdom*) religius yang masih kental, karena tiap hari Selasa dan Rabu diadakan pengajian Diba' & Yasin Tahlil rutin untuk pria, sedangkan hari Minggu dan Kamis diadakan pengajian Diba' & Yasin Tahlil rutin untuk wanita.

Desa Sumberkembar, pesona alam pedesaan yang masih sangat asri jarang diketahui khalayak banyak orang. Dengan keunikan kontur jalanan yang berkelok – kelok dengan iringan jurang dan persawahan di kanan kirinya menambah kesan keasrian. Kehidupan warga antar dusun pun terjalin harmonis. Kaum anak – anak hingga

orang tua pun sangatlah santun saling menghargai satu sama lain, tak luput dari adat istiadat dan tata krama (aturan) sebagai orang Jawa bagian timur.

Distribusi pekerjaan masyarakat di kelurahan tersebut belum bisa dikatakan merata karena dari total seluruh penduduk, 576 warga diantaranya bekerja sebagai petani. Ada juga yang belum mendapatkan pekerjaan tetap. Kemudian ada juga sebagian warga yang bermata pencaharian di bidang industri yaitu sebanyak 223 warga. Produk yang sudah mereka hasilkan diantaranya adalah susu kedelai, kripik dan pupuk kompos dari kotoran sapi. Industri yang mereka jalankan sebagian besar berbasis *home industry*, berskala kecil dan menengah. Banyak kendala yang mereka alami dalam menjalankan roda bisnisnya, diantaranya adalah dalam hal pengemasan dan pemasaran produk yang belum maksimal sehingga keuntungan yang diperoleh belum maksimal.

Sebagai Humas saya bersama tim terus berkomunikasi dengan kepala Dusun maupun kepala Desa potensi apa yang perlu untuk mengelolah limbah ampas kedelai ,setelah kami ulet untuk berkomunikasi akhirnya kami memutuskan mengelolah ampas kedelai,Permasalahan yang terkait dengan potensi alam di kelurahan tersebut adalah pengolahan limbah ampas susu kedelai yang belum optimal, dari limbah ampas kedelai Tim KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mempunyai polah pikir produktif dengan mengubahnya menjadi Nugget ampas Susu kedelai sehingga mempunyai nilai ekonomi .

Potensi Desa yang lain adalah ketela di kelurahan Sumberkembar bisa mencapai 350 kwintal per bulan (Data kependudukan Sumurrejo, Januari 2020). Namun, singkong tersebut belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Selama ini singkong hanya dijual dalam bentuk mentahnya. Berdasarkan hal ini , kami ingin mencoba untuk memberikan wacana baru kepada masyarakat terkait diversifikasi produk berbahan dasar ketela melalui Subi (susuubi) . Harapannya dengan adanya ketrampilan-ketrampilan tersebut masyarakat dapat termotivasi untuk mengembangkan usaha dengan memanfaatkan potensi-potensi lokal yang ada.

Kelurahan Sumberkembar terdapat 1 buah PAUD, 2 buah taman kanak-kanak (TK), 3 buah (Taman Pendidikan Al Qur'an) TPQ, dan 3 buah sekolah dasar (SD). Namun minat baca dan pusat kegiatan kreatifitas anak belum tersalurkan dengan baik, untuk itu dengan adanya Rumah Pintar Berkarakter yang didalamnya ada wisata baca, wisata hitung, wisata music, dan wisata kreativitas harapannya kegiatan ini dapat menyalurkan minat baca dan kreatifitas anak-anak di kelurahan Sumberkembar.

Dari segi kebersihan, kelurahan Sumurrejo tergolong tempat yang cukup bersih. Hanya saja pengelolaan sampah di kelurahan tersebut belum begitu terorganisir. Sampah-sampah yang dihasilkan oleh masyarakat masih dikelola secara individu. Sampah-sampah yang terkumpul hanya dibakar, baik itu sampah organik maupun sampah anorganik. Belum ada pengelolaan lebih lanjut, misalnya sampah organik diubah menjadi pupuk kompos, atau pemanfaatan sampah anorganik menjadi tas, dompet, atau produk bermanfaat lainnya.

Setelah Kami mengetahui besar potensi desa sumberkembar kami meranca untuk mengembangkan dari sisi sumberdaya manusia terlebih dahulu kami mengajak karangtaruna dan ibu – ibu PKK untuk ikut serta dalam mengembangkan desa, melalui ibu kades dan bapak polo kami turut mengundang, dengan melakukan pelatihan dan seminar semoga dari sini terbentuk sumberdaya manusia yang produktif sehingga menciptakan generasi yang Efektif dan Efisien.

Setelah satu bulan lamanya saya KKN-P di desa sumberkembar Tiba di penghujung bulan yaitu tgl 23, perjalanan yang begitu menegangkan maupun membuat bibir tersenyum lebar sudah saya rasakan di KKN-P .banyak pelajaran yang tidak saya dapatkan di bangku proyektor kuliah di sini saya mempunyai wawasan yang luas mengenai kehidupan bagaikan meminum secangkir kopi hitam yang bikin melek.perjuangan satu bulan lebih ini dari tim KKN-P dan saya pribadi semoga dapat memberikan manfaat bagi warga desa Sumber Kembar baik berupa materi yang kami sampaikan dan tenaga.hal yang paling menggugah diri saya ketika berkumpul dengan kepala desa dan kepala Dusun bercerita hingga larut malam

.disitu kami banyak di beri wejangan berupa sosial budaya secara rill dan belajar lihat sari kedelai hingga jam 3 pagi.

3.7 Okara Nugget

Oleh: Tri Mulyo Atmojo

Ujian akhir semester 5 telah usai. Saatnya liburan semester dan pulang ke tempat kelahiran yaitu Purworejo, tapi liburan semester kali ini harus saya lupakan karena ada kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang telah terjadwal. Kuliah kerja nyata merupakan salah satu mata kuliah wajib di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang harus saya tempuh. Diadakan program kuliah kerja nyata adalah untuk menguatkan tata kelola potensi unggulan desa mitra berkelanjutan berbasis sosiokultural dan teknologi. Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kuliah kerja nyata mendapat nama tambahan yaitu pencerahan akhirnya menjadi kuliah kerja nyata pencerahan. Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo terdapat dua pilihan kuliah kerja nyata yaitu kuliah kerja nyata pencerahan non kerja dan kuliah kerja nyata pencerahan kerja. Saya mengambil kuliah kerja nyata non kerja. Kegiatan ini dimulai pada 21 Januari 2020 sampai 22 Februari 2020 dan saya mendapatkan lokasi di desa Sumberkembar.

Sumberkembar merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Sumberkembar termasuk kedalam wilayah pegunungan dikarenakan banyak tanjakan dan turunan. Sumberkembar memiliki 2 sumber mata air yang belum pernah surut. Karena melimpahnya ketersediaan air, mayoritas masyarakat bermata pencaharian petani dan buruh tani. Selain itu terdapat beberapa usaha rumahan antara lain keripik ubi ungu, susu sari kedelai.

Susu sari kedelai merupakan minuman yang dibuat dari kedelai. Minuman ini disebut susu karena berwarna putih menyerupai susu. Cara membuat susu sari kedelai tidak terlalu susah. Pertama mencuci bersih kedelai lalu menghaluskan kedelai tersebut yang nantinya diambil sarinya dengan cara disaring setelah itu ditambahkan air dan direbus dengan api sedang. Pada proses pembuatan susu sari kedelai menghasilkan sisa ampas, biasanya

ampas tersebut diambil oleh seseorang untuk pakan ternak. Kedelai memiliki kandungan protein cukup tinggi mencapai 45% dan 15% serat pangan (Yustina dan Abadi, 2012). Ketika kedelai telah diolah menjadi susu sari kedelai maka nutrisi pasti masih tersisa di ampas. Karena itu tim Kuliah Kerja Nyata Pencerahan desa Sumberkembar berinisiatif membuat nugget yang menggunakan ampas kedelai sebagai bahan campurannya.

Nugget adalah makanan yang biasanya berwarna kuning karena diselimuti tepung panir. Bahan baku nugget antara lain tepung-tepungan, bumbu-bumbu dan ayam. Nugget versi kami berkomposisi tepung-tepungan, bumbu-bumbu dan ampas kedelai. Ayam kami hilangkan dan kami ganti dengan ampas kedelai. Nugget tanpa protein hewani seperti ayam sangat cocok dikonsumsi manusia vegetarian. Proses pembuatan nugget ampas kedelai tidak terlalu sulit. Kami memberi merk “OKARA NUGGET” pada produk ini ketika kegiatan branding.

Pada Sumberkembar terdapat organisasi Pembudayaan Kesejahteraan Keluarga. Oleh karena itu kami mengadakan pelatihan pembuatan Okara Nugget. Kami mengundang 30 ibu pemberdayaan kesejahteraan keluarga dan ketua pemberdayaan kesejahteraan keluarga yang sekaligus menjabat sebagai ibu kades Sumberkembar. Kegiatan tersebut bertempat di balai desa Sumberkembar. Kegiatan ini dilakukan pada 5 Februari 2020. Pada undangan tertulis pelatihan dimulai jam 10.00 WIB tetapi molor setengah jam kedepan. Besarnya antusias warga terlihat ketika kami memulai pelatihan dan tamu undangan memperhatikan. Alhamdulillah, kumandang adzan dzuhur terdengar sehingga kegiatan kami jeda, setelah itu kami melanjutkan pelatihan hingga jam 02.00 WIB. Dengan diadakan pelatihan diharapkan ibu pemberdayaan kesejahteraan keluarga mendapatkan ilmu membuat nugget serta dapat mempraktekan dirumah. Selain itu kami berharap produk tersebut dapat dirupiahkan sebagai tambahan pemasukan keluarga.

Strategi pemasaran produk sangat penting apabila kita memiliki produk yang layak jual. Karena itu kami mengadakan Seminar yang bertema “Strategi Pemasaran Produk Unggulan Desa

Berbasis Teknologi”. Kegiatan ini bertempat di balai desa Sumberkembar. Kegiatan ini dilakukan hari Sabtu 8 Februari 2020 pukul 13.00 WIB. Kami mengundang bapak Ribangun Baman Jakaria ST., MM sebagai pemateri dan bapak Iswanto ST., MT selaku dosen pembimbing lapangan dan sekaligus sebagai moderator ketika seminar berlangsung. Selain itu kami mengundang bapak kepala desa, perangkat desa, karang taruna dan ibu pembudayaan kesejahteraan keluarga. Bapak kepala desa tidak dapat hadir lalu diwakili ibu kades. Antusias tamu undangan sangat besar, hal ini terlihat karena jumlah tamu yang hadir melebihi dari kuota yang disediakan. Sehingga kita kekurangan konsumsi untuk dibagikan ke tamu yang hadir. Akhirnya kami membeli roti gepeng di pedagang China. Tidak terasa seminar hampir mencapai batas selesai jam 15.00 WIB. Sesi terakhir dari acara adalah pemberian cendera mata untuk pemateri dan desa.

Hari terus berganti, tanggal 16 Februari 2020 diadakan gebyar di Kecamatan Pacet. Kegiatan itu dimulai pukul 06.00 WIB sampai 15.00 WIB dan dihadiri 12 desa yang ditempati kuliah kerja nyata dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Kecamatan Pacet. Masing-masing desa memamerkan hasil produk unggulannya. Tim kuliah kerja nyata desa Sumberkembar memamerkan Okara Nugget. Produk ini diberi harga Rp. 10.000,00. per bungkus yang memiliki berat 300 gram dan rata-rata berisi 10 potong nugget. Selain memamerkan Okara Nugget, tim kami juga memamerkan susu sari kedelai produksi pak Yanto yang telah kami kemas didalam botol ukuran 250 ml dan diberi label. Kami menetapkan harga Rp. 4.000,00. per botol.

Bayak kesan dan pesan yang saya dapatkan ketika mengikuti kegiatan kuliah kerja nyata. Tim KKN-P Sumberkembar melakukan kegiatan rutin harian makan malam bersama untuk menjaga solidaritas kelompok. Kegiatan ini dilakukan di posko KKN-P Sumberkembar yang berlokasi di dusun Sumberkembar. Dengan adanya kegiatan ini, selain menjaga solidaritas diharapkan dapat meningkatkan solidaritas. Kami juga membuat jadwal masak harian, selain itu kami membuat jadwal piket harian. Dalam kegiatan kuliah kerja nyata kita harus menjaga sikap dan ucapan

karena kita bergaul dengan banyak orang yang belum dikenal, selain itu dikarenakan kita adalah pendatang.

3.8 Menggali Limbah Menjadi Berkah

Oleh: Afif Fudiana Dwi Safitri

Awal tahun 2020 merupakan sebuah hal yang paling saya tunggu namun juga saya takuti. Bertepatan dengan liburan semester ganjil ke genap biasanya saya habiskan untuk liburan tanpa terbebani oleh suatu tugas kampus. Namun berbeda dengan tahun ini karena saya harus mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata). Desa yang menjadi kawasan saya beserta kelompok yang beranggotakan tujuh belas mahasiswa dari berbagai macam jurusan untuk KKN adalah Desa Sumberkembar yaitu salah satu desa yang masuk wilayah Kecamatan Pacet, kabupaten Mojokerto. Disebut Desa Sumberkembar karena terdapat keunikan tersendiri dari Desa ini yaitu, dua sumber mata air yang terletak di Desa Sumberkembar itu sendiri. Dua sumber tersebut letaknya saling berjauhan (tidak bersebelahan), namun meskipun demikian masih terletak di kawasan Dusun Sumberkembar, lebih tepatnya menjadi pusat atau titik tengah dari berbagai Dusun di Desa Sumberkembar.

Namun meskipun tempat KKN kita letaknya dusun Sumberkembar berada di Pusat Desa Sumberkembar, tetap saja kesejahteraan di Dusun ini kurang dan tidak seimbang dengan Dusun lain di Desa Sumberkembar yang memiliki *home industry* dan telah bermitra bisnis dengan kawasan lain. Kondisi masyarakatnya relatif tentram dan damai. Hal tersebut terlihat dari banyaknya fasilitas dan prasarana yang menunjang kegiatan di masyarakat seperti balai lingkungan, musholla, masjid, yayasan pendidikan, taman pendidikan Al-Qur'an, PAUD, dan lain sebagainya. Keikutsertaan masyarakat dari berbagai elemen juga cenderung aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

Minimnya pengetahuan masyarakat di Desa Sumberkembar mengenai strategi penjualan produk serta terbatasnya akses dan minimnya koneksi diluar wilayah seperti di luar kota. Masyarakat di Desa Sumberkembar yang memiliki mata pencaharian sebagai petani yaitu setitar 70% dengan mayoritas orang yang sudah tua,

sedangkan untuk pemuda memilih bekerja sebagai buruh atau pegawai pabrik diluar kota dan sebagian warga lainnya membuat jajanan. Pada awal pengenalan di desa ini kelompok saya sepakat untuk mencoba mengolah hasil pertanian yang sangat terkenal di kawasan Pacet, yaitu ubi jalar atau orang lokal biasa menyebutnya dengan nama “ketela”. Dengan gagasan tersebut kami memiliki rencana untuk menciptakan hasil produk yang dapat dikembangkan oleh warga Desa Sumberkembar untuk menjadi produk unggulan desa. Awalnya kami akan membuat olahan ketela tersebut menjadi susu ubi yang berbahan dasar ubi ungu jadi kami akan membuat olahan produk minuman taro yang mungkin sudah dikenal oleh masyarakat perkotaan atau kaum milenial.

Setelah melakukan eksperimen kami telah mencoba berbagai macam percobaan untuk dijadikan opsi pilihan produk susu ketela yang paling memungkinkan untuk dipasarkan. Namun ternyata pada keadaan dilapangan produk tersebut dinilai kurang ekonomis mengingat bahan dasar susu skim yang kami gunakan terlalu mahal untuk masyarakat sekitar. Ditambah lagi di desa sumberkembar tidak banyak petani ketela ungu. Hal tersebut menjadi dasar pertimbangan saya beserta kelompok untuk mengganti inovasi pengolahan produk yang akan dapat menjadi produk unggulan desa yang lebih mudah dan terjangkau agar mudah dalam segi pemasaran namun dapat diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar itu sendiri.

Desa sumberkembar sendiri terdapat potensi yang dimiliki oleh salah satu pengusaha sari kedelai yang memproduksi sari kedelai setiap harinya cukup besar. Tentunya terdapat limbah ampas kedelai yang terbuang di Desa Sumberkembar, bahkan biasanya hanya sekedar menjadi pakan ternak. Atas dasar pemanfaatan limbah inilah saya dan kelompok mencoba untuk membuat olahan produk dari ampas kedelai. Saya dan teman-teman yang mendapatkan tugas sebagai pembuatan serta pengembangan produk unggulan desa mencoba mengolah ampas tersebut menjadi Nugget ampas kedelai. pemikiran itu muncul karena sudah ada nugget tempe dipasaran, tempe berbahan dasar kedelai dan dalam pengolahannya dihaluskan terlebih dahulu untuk menjadi campuran nugget. Sedangkan dengan

limbah ampas kedelai ini kami sudah tidak perlu untuk menghaluskan kedelai sebagai campuran nugget karena ampas sari kedelai ini sudah halus.

Dengan melakukan percobaan sebanyak dua kali saya dan kelompok berhasil untuk membuat olahan ampas kedelai menjadi olahan nugget yang rasanya tidak kalah dengan nugget ayam dipasaran. Kelompok KKN di Desa Sumberkembar sendiri juga melaksanakan pelatihan dalam pengolahan produk bersama ibu-ibu PKK Desa Sumberkembar. Diharapkan dengan kegiatan tersebut dapat meningkatkan semangat ibu-ibu PKK dalam mengolah produk untuk dijadikan produk unggulan desa yang tentunya akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sumberkembar. Di Desa Sumberkembar sendiri memang belum memiliki BUMDES maupun UMKM yang menjadi unggulan Desa. Namun pihak Desa juga terus gencar membangun Desa Sumberkembar melalui UMKM yang menghasilkan produk unggulan. Dengan dasar itulah saya dan kelompok KKN Desa Sumberkembar membantu untuk menciptakan produk yang dapat menjadi produk unggulan desan lewat limbah ampas sari kedelai tersebut.

Selain pelatihan bersama ibu-ibu PKK kelompok KKN Desa Sumberkembar juga melaksanakan kegiatan seminar dengan tema strategi pemasaran produk unggulan desa berbasis teknologi, kegiatan tersebut juga sekaligus *branding* produk nugget ampas kedelai bersama ibu-ibu PKK bersama anggota karang taruna Desa Sumberkembar untuk menjalin kerjasama dalam pemasaran produk yang berbasis teknologi. Karena harapan kami produk tersebut tidak hanya dipasarkan secara manual di desa sekitar, namun akan lebih baik jika dapat dipasarkan melalui media online agar persebarannya lebih luas dan dapat secara mudah dikenal oleh masyarakat luas tidak hanya masyarakat desa setempat.

Pengalaman yang berharga dengan mengolah limbah ampas kedelai ini akan menjadi sebuah kebanggaan tersendiri terlebih jika produk tersebut dapat menjadi salah satu produk unggulan Desa Sumberkembar. Inovasi makanan menjadikan semangat untuk terus berkreasi dalam menciptakan sebuah inovasi yang kekinian

sehingga tidak cenderung monoton. Olahan nugget ini sangat digemari oleh segala kalangan usia. Dan mengandung vitamin dari kedelai itu sendiri. Saya dan kelompok KKN Desa Sumberkembar merasa puas dengan pencapaian keberhasilan dalam menciptakan sebuah produk berbahan dasar limbah yang sering dibuang bahkan dijadikan campuran makanan sapi ini.

Pengolahan produk ini menjadi salah satu program kerja unggulan KKN Desa Sumberkembar. Hal ini dikarenakan harapan besar kami terhadap desa ini menjadi desa yang berkemajuan. Usaha kelompok KKN Desa Sumberkembar untuk menggali potensi yang dapat dikembangkan membuahkan hasil dengan keberhasilan pengolahan limbah ampas kedelai ini menjadi makanan berupa nugget ampas kedelai.

Kesan yang melekat akan desa ini adalah keramahan warga serta antusiasme warga sekitar dalam setiap kegiatan yang kami adakan. Dalam artian warga Desa Sumberkembar dapat menerima kemajuan serta mau berinovasi dan bertukar ilmu serta pengalaman dengan kami kelompok KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Selama melaksanakan kegiatan KKN di Desa Sumberkembar saya pribadi merasa senang dan dapat beradaptasi dengan baik karena lingkungan sekitar menerima kami dengan baik.

Pesan untuk Desa Sumberkembar semoga untuk keberlanjutan dalam mewujudkan Desa yang maju bisa memulai untuk pembentukan BUMDES serta pemberdayaan masyarakat desa agar lebih produktif dalam berwirausaha khususnya mengembangkan produk nugget ampas kedelai agar dapat di produksi secara besar. Kolaborasi antar pihak desa dengan masyarakat akan lebih mudah menjalankan program kerja yang diharapkan desa. Keikutsertaan masyarakat yang lebih aktif akan meringankan satu sama lain.

3.9 Sosialisasi Pemahaman Strategi Pemasaran Terhadap Masyarakat Desa Sumberkembar

Oleh: Ana Komariya

Desa sumberkembar merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto dimana lokasinya berada agak jauh dari pusat kota. Desa sumberkembar ini adalah Desa

tempat saya dan rekan – rekan mahasiswa UMSIDA. Desa sumberkembar termasuk dalam kategori desa yang sedang berkembang, dilihat dari dari sektor pertanian desa sumberkembar memiliki potensi yang cukup bagus disisi lain letak desa sumberkembar yang berada kecamatan pacet yang memiliki kultur tanah subur yang menjadi penunjang majunya sektor petani di desa sumberkembar.

kreatifitas dan produktifitas dari masyarakatnya banyak menghasilkan bahan pangan. Masyarakat dapat mengubah produk pertanian menjadi bahan pangan yang memiliki nilai tambah yang menguntungkan bagi mereka dan menjadikan desa sumberkembar Produsen atau umkm bahan pertanian .

Masalah yang sering dialami oleh UMKM yaitu dalam hal pemasaran. UMKM memiliki keterbatasan dalam Melakukan cara memasarkan produk dalam strategi pemasaran produk unggulan desa berbasis teknologi. Umkm mempunyai peranan penting dalam kemajuan perekonomian indonesia tidak hanya buat bangsa indonesia tapi juga untuk desa. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa ukm hanya menguntungkan produsennya saja padahal ukm sangat berperan mengatasi pengangguran dan juga dapat mengangkat kesejahteraan bagi warga desa

Berdasarkan hasil pengamatan yang saya lakukan selama 35 hari di Desa sumberkembar, mulai tanggal 21– 01 – 2020 sampai 23 – 02 – 2020. Berdasarkan survey yang saya lakukan dengan rekan-rekan ada beberapa pengusaha yang terbuat dari hasil pertanian yang tersebar di beberapa RT diantaranya “pembuatan keripik ketela” . Serta "Susu Sari kedelai”.

Saya melihat dari segi usaha-usaha kreatif yang didirikan oleh warga atau penduduk desa sumber kembar masih banyak diantara mereka yang kurang memanfaatkan kemajuan dan perkembangan teknologi. Disini mereka masih menggunakan cara tradisional yaitu dengan pemasaran “Sales Marketing” dimana pemilik usaha menyewa orang untuk memasarkan produk mereka secara langsung dengan terjun kelapangan sendiri. Dengan melakukan metode tersebut akan banyak waktu yang terbuang, tenaga yang terbuang,

selain itu kurangnya kepastian dari pembeli, ditambah lagi tenaga dan biaya yang dikeluarkan banyak.

Seharusnya mereka lebih terbuka dan lebih banyak belajar tentang perkembangan IPTEK. Agar mereka lebih mudah untuk melakukan “pemasaran modern” diantaranya Pemasaran berbasis sosial media yaitu pemasaran dengan memanfaatkan sosial media merupakan salah satu metode pemasaran yang sangat populer contohnya melalui media facebook, instagram dll, pemasaran dengan cara ini bahkan bisa membuka channel survei untuk membantu tim pemasaran melakukan riset dengan cara yang praktis dan murah. Bahkan menarik konsumen lebih dalam terlibat dalam perumusan produk sampai perumusan strategi promosi. Yang kedua pemasaran dengan strategi pelebaran kaki yaitu ide pemasaran seperti dropship, agen, reseller dan lain sebagainya. Dengan cara ini, pemasar bisa menjual ke lingkungan sekitar mereka, pada kerabat dan tetangga mereka, dan setiap orang yang secara personal bisa mereka cakup dengan lebih baik, dari sinilah dapat memperoleh pelanggan setia yang lebih kuat.

Dalam hal peckejing para pengusaha masih menggunakan bahan2 plastik yang kurang . Mereka beranggapan bahwa dengan kemasan plastik lebih murah namun disisi lain hal tersebut membuat produk semakin tidak ada inofasi dan kala saing dengan produk lain yang sejenis, maka dari itu kami sekelompok membantu untuk bikin peckejing yang lebih unik dengan botol,dikasi label,dan kemudian kami bantu untuk branding ke masyarakat .Seharusnya mereka lebih berinovasi serta melakukan riset pasar agar produk yang mereka produksi dapat menarik kosumen serta dapat bersaing dengan produk-produk sejenis.

Disini saya dengan rekan-rekan divisi berusaha dan berencana membuka wawasan bagi pemilik UMKM yang ada di desa sumber kembar agar mereka dapat memanfaatkan dan belajar tentang perkembangan IPTEK . agar mereka memahami tentang pemasaran secara modern yaitu pemasaran melalui sosial media atau online. Untuk itu saya bersama teman2 knn sumber kembar dari divisi melakukan pendampingan dan sosialisasi mulai dari produksi bahan

mentah ,pecekjing sampeai memasarkan dengan cara2 yang lebih efektif dan efisien .

Dengan metode ini pemilik UMKM lebih mudah memasarkan dan menawarkan produk mereka. Disini pemilik UKM tidak membuang tenaga lebih banyak dan tidak repot untuk menawarkan produk kesana kemari. Untuk itu kami akan memberikan pengajaran kepada pemilik UMKM tentang metode pemasaran melalui sosial media atau secara online yaitu melalui instagram, facebook, buka lapak.

Kesan yang saya dapat selama menjalankan KKN di Desa SumberKembar adalah banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan terutama saya dapat menambah teman ,mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman yang pernah kami alami diposko desa sumberkembar . Disini saya belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekeluargaan,bersosialisasi, kekompakan dan solidaritas. Selama tinggal satu bulan bersama saya merasakan ada di tengah-tengah keluarga baru dimana kita saling berbagi, menjaga satu sama lain dan bercanda bersama. Dengan mengucap rasa syukur karena program KKN dapat terlaksanakan dengan lancar meskipun di dalam pelaksanaannya terdapat sedikit hambatan namun dengan tekad dan persatuan tenaga dan fikiran saya dapat melewati semua dengan lancar.

Adapun kesan untuk masyarakat sumber kembar selama saya menjalankan kkn disana masyarakat sumber kembar sangat ramah dan sangat peduli terhadap sesama. Keramahan warga sekitar membuat saya dan teman-teman merasa nyaman. Banyak anak-anak kecil yang hebat dengan cita-cita yang luar biasa. Kedekatan dengan anak-anak membuat merasakan kesedihan ketika KKN telah usai.

Pesan saya untuk desa sumber kembar semoga desa ini tetap menjaga budaya, persaudaraan, tetap bersemangat untuk membangun desa sumber kembar menjadi desa yang lebih maju. Semoga UMKM yang ada di desa sumber kembar bisa memperluas pemasaran secara modern.

Pesan saya untuk untuk teman-teman KKN jangan lupakan kenangan yang telah kita ukir bersama semoga kita tetap menjaga tali persaudaraan.

3.10 Antusiasme Warga dalam Pembuatan Nugget Ampas Kedelai Menjadi Produk Unggulan Desa Sumberkembar

Oleh: Savila Rahmahwati

Desa Sumberkembar adalah desa yang menjadi lokasi KKN-P UMSIDA kelompok kami yang nantinya disini kami akan melakukan pengabdian kepada masyarakat selama 1 bulan lebih. Pada awalnya saya berpikir bagaimana jika tempat, teman dan suasana tidak mendukung. Apalagi jauh dari orang tua membuat saya khawatir karena sejak kecil saya jarang meninggalkan rumah padahal jarak antara rumah dengan lokasi KKN hanya berjarak 1 kabupaten saja. Tetapi saya tetap optimis mengikuti KKN karena mendapat dukungan penuh dari orang tua dan saya pun berangkat menuju lokasi KKN di desa Sumberkembar Kecamatan Pacet.

Kelompok kami KKN UMSIDA ditempatkan di Dusun Sumberkembar RT 04 Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto selama satu bulan lebih mulai tanggal 21 Januari 2020 sampai 23 Februari 2020. Dusun warga Sumberkembar merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Pacet yang terdiri dari 6 RT yaitu RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, RT 05 dan RT 06. Masyarakat di dusun Sumberkembar sebagian besar bermata pencaharian dari pertanian dan kegiatan UMKM. Tingkat pendidikannya tergolong baik mulai dari informal maupun nonformal yang terlihat dari kegiatan – kegiatan pendidikannya secara antusias diikuti oleh masyarakat sekitar.

Lingkungan Sumberkembar merupakan bagian dari Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Secara letak geografis, kondisi masyarakatnya relatif tentram dan damai. Hal tersebut terlihat dari banyaknya fasilitas dan prasarana yang menunjang kegiatan di masyarakat seperti balai lingkungan, musholla, masjid, yayasan pendidikan, taman pendidikan Al-Qur'an, PAUD, dan lain sebagainya. Keikutsertaan masyarakat dari berbagai elemen juga cenderung aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

Dari segi pekerjaan di dusun sumberkembar kebanyakan para warga memiliki usaha rumahan seperti usaha, keripik usus, susu kedelai dan lainnya. Akan tetapi para produksi rumahan kurang memperhatikan dalam segi pemasaran kebanyakan para produksi tersebut sulit dalam menjangkau pasar atau distributor. Kebetulan BUMDES di desa sumberkembar ini sudah lama vakum dan kami mencoba untuk membuat produk unggulan desa yaitu membuat percobaan nugget dari ampas kedelai dan kami juga melakukan pelatihan pembuatan produk sekaligus mengeluarkan seminar tentang strategi pemasaran yang nantinya dapat memberikan pengetahuan kepada warga mengenai dunia pemasaran berbasis teknologi. Dengan begitu mereka dapat memasarkan nugget dari ampas kedelai untuk dijadikan produk unggulan desa.

Dalam pembuatan nugget dari ampas kedelai kami mendapat dorongan penuh dari warga Sumberkembar agar dapat mengelola ampas kedelai menjadi makanan. Awalnya kami ragu dan bingung bagaimana cara pemanfaatan limbah kedelai karena kami mempunyai beberapa pilihan mengenai bagaimana nantinya jika kami gagal dalam pembuatan produk pilihan pertama dan bagaimana jika produk pilihan kedua lebih berhasil. Akhirnya kami memutuskan untuk membuat percobaan masing-masing dari beberapa pilihan kami. Kami terus mencoba untuk menemukan resep yang cocok dengan produk kami. Setelah berhasil, kami mengundang warga untuk datang dan bertemu pada pelatihan dan pendampingan kepada warga dan ibu-ibu PKK Sumberkembar untuk mengenalkan mengenai produk kami. Kami memberitahu bagaimana cara-cara dalam pembuatan nugget dari ampas kedelai. Mulai dari bahan, peralatan serta tips dalam pembuatan. Kemeriahan warga membuat kami semangat untuk membagikan pengetahuan ini. Kami sangat bersyukur masyarakat menerima baik ide dan inovasi kami. Warga juga sangat berantusias untuk lebih mengembangkan produk untuk dijadikan produk BUMDES atau bisa berwirausaha sendiri membuka rumah produksi dan dipasarkan kepada distributor.

Untuk selanjutnya kami mengadakan seminar pemasaran produk untuk menyakinkan pada warga tentang perkembangan

selanjutnya apabila mengelola nugget dari ampas kedelai. Seminar kami sendiri berjudul "Strategi Pemasaran Produk Unggulan Desa Berbasis Teknologi". Kami mengambil pemateri seminar dari Dosen UMSIDA dan moderator dari DPL kami. Dengan adanya seminar tersebut kami berharap warga Sumberkembang bisa menjadi pengusaha dan bakat dalam memasarkan produknya.

Disini saya dengan rekan-rekan KKN-P memberikan sedikit solusi untuk desa SumberKembang agar bisa melanjutkan produk nugget dari ampas kedelai dan dapat mengelolanya untuk kegiatan Badan Usaha Milik Desa agar dijadikan produk unggulan desa atau juga bisa berwirausaha sendiri memanfaatkan limbah kedelai menjadi sesuatu yang bermanfaat. Menjadikan makanan nugget adalah pilihan kami karena selain bahannya yang mudah dicari, di desa SumberKembang sendiri terdapat rumah produksi susu kedelai dari situ kami berpikir untuk memanfaatkan limbahnya dan mengelolanya menjadi produk nugget. Saya berharap Badan Usaha Milik Desa dapat beroperasi yang semestinya dan dapat meneruskan ide kami. Tidak hanya BUMDES saja warga Sumberkembang atau pengusaha susu kedelai bisa menjadikan produk nugget dari ampas kedelai sebagai peluang bisnis.

Kesan pribadi saya selama menjalankan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Sumberkembang Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Pertama hanya rasa syukur yang dapat saya lantunkan karena semua program kerja dapat terselenggara dengan baik berkat kerja keras dan ketulusan hati dari teman-teman.

Dengan adanya kegiatan KKN saya mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman baru, apalagi bisa membaaur dengan masyarakat Desa Sumberkembang. Desa Sumberkembang merupakan desa yang hebat bagi saya, antusias masyarakat sangatlah besar apalagi anak-anak sekolah yang sangat bersemangat untuk menggali ilmu, meskipun ilmu saya sedikit tapi dengan menyampaikannya pada anak Desa Sumberkembang saya merasa sangat senang karena saya baru merasakan indahnya mengabdikan.

Pesan saya pribadi untuk Warga Sumberkembang, saya berharap selama kami melakukan kegiatan KKN semoga bisa bermanfaat bagi seluruh warga Desa Sumberkembang. Selain itu, saya juga

berharap Kepala Desa Sumberkembar tetap menjaga budaya, persaudaraan, tetap bersemangat untuk membangun Desa Sumberkembar dan tetap mengenang kami meskipun kami disini hanya dalam waktu singkat.

Untuk teman-teman KKN Pencerahan 2020 Desa Sumberkembar, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, semoga perjuangan kita bersama tidak sia-sia dan memberikan manfaat bagi kemajuan Desa Sumberkembar. Dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses, orang-orang yang selalu rendah hati, serta orang-orang yang selalu bermanfaat bagi orang lain, Amin. Dan selalu ingatlah perjuangan kita untuk pengabdian di Desa Sumberkembar.

3.11 Masjid Adalah Tempatku Bersujud

Oleh: Danang Firmansyah

Sumberkembar adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Desa yang terletak di sebelah selatan Rumah Sakit Sumberglagah ini memiliki lima dusun, diantaranya Dusun Sumbersuko, Dusun Jinggring, Dusun Sumberpiji, Dusun Sumberkembar, dan Dusun Sumbersono. Masing – masing dusun memiliki organisasi kepemudaan, yakni Karang Taruna. Uniknya, organisasi tersebut memiliki kurang lebih 30 hingga 50 anggota yang didominasi oleh laki – laki. Keunikan lainnya ialah kearifan lokal (local wisdom) religius yang masih kental, karena tiap hari Selasa dan Rabu diadakan pengajian Diba' & Yasin Tahlil rutin untuk pria, sedangkan hari Minggu dan Kamis diadakan pengajian Diba' & Yasin Tahlil rutin untuk wanita.

Desa Sumberkembar, pesona alam pedesaan yang masih sangat asri jarang diketahui khalayak banyak orang. Dengan keunikan kontur jalanan yang berkelok – kelok dengan iringan jurang dan persawahan di kanan kirinya menambah kesan keasrian. Kehidupan warga antar dusun pun terjalin harmonis. Kaum anak – anak hingga orang tua pun sangatlah santun saling menghargai satu sama lain, tak luput dari adat istiadat dan tata krama (aturan) sebagai orang Jawa bagian timur.

Pada program kerja kali ini saya dan teman-teman mengadakan perawatan masjid di salah satu dusun di Desa Sumberkembar yaitu di Dusun Sumberkembar. Masjid sendiri merupakan pusat kegiatan kaum muslimin. Dari sanalah seharusnya kaum muslimin merancang masa depannya, baik dari segi agama, ekonomi, politik, sosial dan seluruh sendi kehidupan, sebagaimana para pendahulunya memfungsikan masjid secara maksimal.

Perkembangan masjid pada masa sekarang ini juga begitu pesat itu dapat dilihat di kota-kota sampai ke pelosok-pelosok desa. Masjid sekarang ini mudah kita jumpai di mana saja, baik di terminal, tempat rekreasi, dan di lembaga-lembaga pendidikan. Keadaan yang demikian di satu sisi tentu membuat hati begitu senang dan bahagia karena orang-orang mulai sadar akan pentingnya shalat. Mereka membuat masjid di berbagai tempat dengan harapan agar mempermudah proses ibadah yang akan mereka kerjakan. Hal itu boleh-boleh saja dilakukan mengingat sekarang ini banyak orang yang memiliki mobilitas tinggi, hingga mereka dituntut untuk berpacu dengan waktu. Kehadiran masjid-masjid di sekitar mereka sedikit banyak akan membantu karena tidak perlu waktu lama untuk mendatangi masjid dan shalat berjamaah di dalamnya.

Keadaan masjid juga mencerminkan keadaan umat Islam. Makmur dan sepi masjid bergantung mereka. Apabila mereka rajin beribadah ke masjid, maka makmurlah tempat ibadah itu. Tetapi apabila mereka enggan atau malas ke masjid maka sepi pulalah masjid tersebut. Memang logis apabila keadaan umat Islam diukur dengan keadaan masjid yang ada di daerahnya. Masjid yang makmur menunjukkan kemajuan umat di sekitarnya, sedangkan masjid yang sepi menunjukkan kualitas iman dan rasa tanggung jawab umat di sekitarnya sudah menipis. Dengan adanya umat Islam di sekitarnya, masjid perlu mengaktualisasikan perannya dalam mengkoordinir mereka, baik untuk shalat jamaah, maupun aktivitas lainnya, dalam rangka menyatukan potensi dan kepemimpinan umat.

Mewujudkan masjid yang makmur dan mengoptimalkan fungsinya pastinya menjadi kewajiban bagi seluruh umat Islam.

Karena, masjid adalah tempat yang suci bagi kaum muslimin, sehingga dituntut untuk mengelola dan melestarikannya.

Banyak hal yang bisa dilakukan dalam rangka mengelola dan melestarikan masjid. Hal yang paling sederhana, namun memiliki nilai yang sangat besar adalah menunaikan shalat berjamaah di masjid secara rutin. Tidak hanya pahala yang didapat, tetapi juga keterikatan secara emosional terhadap masjid menjadikan jamaah semakin mencintainya. Rasa cinta itulah yang kemudian akan menjadikan semangat jamaah semakin mantap sehingga muncul keinginan untuk menghidupkan dan memajukan masjid dari ranah ibadah hingga pembinaan umat sebagai upaya pendidikan Islam nonformal. Berawal dari shalat jamaah, maka bisa dikembangkan pengajian rutin. Kebiasaan shalat berjamaah dan mengikuti pengajian rutin akan semakin membentuk niat seseorang untuk memakmurkan masjid.

Secara fisik, masjid adalah bangunan biasa yang terdiri atas lantai, tiang, dan atap. Namun, secara spiritual, masjid adalah poros nadi umat yang sangat fundamental. Selain menjadi perekat umat di mana mereka bisa menebarkan kebajikan, masjid juga merupakan media bagi sang Muslim agar sukses dalam menjalin hubungan vertikal dengan Allah; melalui masjid, sang Muslim bisa melakukan mi'raj menuju Ilahi.

Dari masjid, kaum Muslimin bisa belajar-mengajar, keimanan seseorang tergambar, tingkat keberagaman masyarakat terpancar, ketenangan dan kedamaian berbinar-binar, dan kebangkitan umat mengakar.

Umat Islam di Indonesia sangat kaya dengan tempat ibadah (masjid atau mushala). Sayangnya, tempat ibadah itu belum terpelihara dengan baik. Ia hanya bagus dan bersih saat-saat awal, selanjutnya minim perawatan dan akibatnya menjadi kotor.

Seorang Muslim akan prihatin dan sedih manakala menjumpai seseorang yang dengan seenaknya mengotori masjid dan membiarkan kotoran (sampah) berserakan. Juga tidak etis jika kita membiarkan bau tak sedap bercokol di tempat wudhu, toilet, atau kamar mandi masjid, sehingga aromanya menyebar dan dihirup

orang-orang yang shalat, membaca Alquran, iktikaf, atau ibadah lainnya.

Zaman memang sudah berubah dan modern, sehingga masjid-masjid membutuhkan pengurusnya. Namun, membersihkan masjid tentu saja bukan monopoli mereka. Selama mempunyai niat yang mantap, siapa pun punya peluang yang sama untuk mempersiapkan bangunan di surga, yakni dengan membersihkan masjid.

“Sudah saatnya kita semua peduli dan melakukan perawatan masjid. Bagaimana masjid bisa menjadi makmur dan banyak jamaah jika kondisinya kotor dan tidak bersih. Ketidakbersihan itu terlihat dari toilet, tempat wudhu, karpet, kaca, hingga perlengkapan shalat. Padahal, keabsahan suatu ibadah juga sangat ditentukan oleh kebersihan tempatnya.

Bagaimana kita mau menghadap Sang Pencipta, kalau tempatnya saja tidak bersih. Yang bersih Cuma pakaian saja, sementara tempatnya banyak debu dan kotoran. Berkenaan atas hal ini, kami mahasiswa kkn Universitas muhammadiyah Sidoarjo berencana untuk membersihkan masjid setiap mau dilaksanakan sholat jum'at.

Kami juga sudah berkordinasi bersama penjaga masjid untuk membersihkan apa saja yang ingin di bersihkan, terutama bagian tempat wudhu, tempat tersebut sangatlah kumuh, air keran nya juga ada yang rusak.

Kita dari mahasiswa kkn juga membersihkan halaman masjid, terutama di samping dan gerbang utama masjid, rumputnya sudah sangat panjang - panjang sekali. Jadi kayak tidak terawat sama sekali. Hal itu dilakukan oleh mahasiswa kkn dari universitas muhammadiyah Sidoarjo agar supaya masjid nampak bersih dan lebih terawat. Dan yang terpenting adalah untuk membuat para jamaah merasa nyaman saat melaksanakan ibadah di masjid tersebut.

Hanya ucapan syukur yang dapat mewakili semua yang saya rasakan selama KKN berlangsung, alhamdulillah semua program yang sudah direncanakan di awal sebelum pemberangkatan kini sudah terealisasi sepenuhnya. Meskipun banyak halangan dan rintangan tetapi kami selalu tetap semangat dan selalu termotivasi

untuk menyelesaikan semua aral halangan dan rintangan yang menghadang langkah kami.

Dengan adanya KKN saya mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman baru. Ternyata akademik yang telah didapatkan di kampus ada yang tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Teman-teman baru telah mengajarkan saya banyak hal. Mereka mengajarkan bagaimana cara selalu lishan bersabar, bagaimana caranya selalu untuk tetap semangat dan bersyukur apapun yang telah terjadi. teman-teman juga yang selalu membimbing saya kearah lebih baik, teman yang selalu menegur saya ketika saya salah dan teman yang selalu menghibur saya ketika sedih.

Awal pertama kali bertemu dengan keluarga baru yaitu KKN-P Sumberkembar ada perasaan yang campur aduk, antara senang dan takut. Senang karena saya akan memiliki banyak teman dan pengalaman baru, takut jikah suatu saat nanti ada sifat dan tingkah laku saya yang tidak disukai oleh teman-teman akan menjadi bomerang untuk saya nantinya. Sehingga saya tidak dapat beradaptasi dan berbaur dengan semuanya.

Tetapi alhamdulillah semua pemikiran itu tidaklah benar, teman-teman KKN-P Sumberkembar baik-baik dan menjunjung tinggi solidaritas. Selain itu warga sekitar juga sangat welcome dan banyak membantu kita dalam menjalankan program kerja di desa Sumberkembar tercinta ini. Saat ini saya merasa sedih akan berpisah dengan keluarga baru yang saya temukan selama KKN berlangsung.

Terima kasih untuk bapak kepala desa, bapak kepala dusun dan semua warga yang telah menerima kami di Desa Sumberkembar tercinta ini. Terima kasih untuk teman-teman KKN-P Sumberkembar yang telah menorehkan sejarah baru dalam Kehidupan saya selama KKN berlangsung.

Untuk warga Sumberkembar tetap kompak, bekerjasama, memajukan desa agar desa Sumberkembar ini menjadi desa percontohan desa-desa lain. Untuk teman KKN jaga terus persudaraan kita dan tetap semangat menempuh cita-cita kalian. Jalan kita masih panjang kawan. Semoga sukses semua Amin.

3.12 Penanaman Dan Pemupukkan Tanaman Toga Yang Bermanfaat Untuk Warga

Oleh: Friska Amelia Putri

Desa Sumberkembar kecamatan pacet kota Mojokerto, desa ini Desa Sumberkembar terdiri dari 5 (Lima) dusun yaitu adapun Dusun Sumberkembar saat ini kosong, Dusun Sumpersuko, Dusun Jinggring, Dusun Sumberpiji, Dusun Sumbersono yang masing-masing dusun dikepalai oleh seorang kepala dusun. Mayoritas warga di Desa Sumberkembar semua beragama islam, penduduk Desa Sumberkembar rata-rata bekerja sebagai petani, hasil tani Desa terdiri diantaranya adalah ketela, tomat, padi dll. Untuk perekonomian sebagian besar penduduk Desa Sumberkembar beranekaragam dari menengah kebawah hingga ke atas. Untuk pendidikan di Desa Sumberkembar banyak institusi pendidikan mulai dari PAUD, TK, SD/MI. Di bidang kesehatan sendiri terdiri klinik, puskesmas dan banyak praktek bidan mandiri. Desa Sumberkembar terletak pada lereng gunung dengan jalanan menanjak namun

Pada program kerja kali ini yaitu mengadakan penanaman Toga. Toga adalah singkatan dari tanaman obat yang berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan. Tanaman Obat adalah jenis-jenis tanaman yang memiliki fungsi dan berkhasiat sebagai obat dan dipergunakan untuk penyembuhan maupun mencegah berbagai penyakit, berkhasiat dan mengandung zat aktif yang bisa mengobati penyakit tertentu atau jika tidak memiliki kandungan zat aktif tertentu tapi memiliki kandungan efek sinergi dari berbagai zat yang mempunyai efek mengobati. Yang dimanfaatkan oleh masyarakat secara sederhana.

Sebenarnya menanam tanaman obat (TOGA) adalah pola hidup yang sederhana, yaitu dengan memanfaatkan tumbuh-tumbuhan yang bisa dijadikan sebagai obat dalam kehidupan sehari-hari misalnya seperti kunyit, temu lawak, temu kuning, temu putih, bawang, jahe, mahkota dewa, dan kencur yang bisa dijadikan sebagai obat herbal,

karena setiap tumbuhan tersebut mempunyai manfaat tersendiri untuk mengobati penyakit tertentu.

Melakukan program kerja penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di pekarangan belakang Balai Desa Sumberkembar. Program kerja ini merupakan salah satu kegiatan sosial kemasyarakatan yang bekerja sama dengan ibu-ibu PKK di desa Sumberkembar. Kegiatan ini diawali dengan membersihkan pekarangan, kemudian menyiapkan media tanam berupa : tanah, pupuk kandang dan sekam. Setelah itu, dilakukan penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan sayur-sayuran dengan cara memindahkan TOGA dari polybag ke dalam pot-pot kecil dan kemudian ditata dengan rapi dalam rak yang sudah disediakan.

Program ini diharapkan dapat membantu warga Sumberkembar lebih mudah untuk mendapatkan obat-obat tradisional maupun bumbu-bumbu untuk memasak seperti jahe, kencur, kunyit putih, kumis kucing dan lainnya selain itu juga agar lebih mudah mendapatkan obat-obatan tradisional untuk keperluan sehari-hari yang dapat menjadi obat pertolongan pertama. Setiap keluarga dapat membudidayakan tanaman obat secara mandiri dan memanfaatkannya sehingga akan terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan keluaraga. Berbagai kegiatan pada program ini dilaksanakan dengan senang, mahasiswa dan ibu-ibu PKK terlihat berantusias. Kerjasama yang baik antara ibu-ibu PKK dengan mahasiswa KKN desa Sumberkembar dengan saling berbagi informasi mengenai manfaat dan fungsi dari berbagai tanaman yang ditanam.

Budidaya tanaman Toga sepenuhnya dilakukan secara organik, mulai dari penggunaan media tanam, yang merupakan campuran kompos dan tanah, hingga penggunaan mikro organisme lokal sebagai pupuk cair. Salah satu tanaman yang menarik untuk dibudidayakan adalah daun kelor yang terbukti berfungsi sebagai antioksidan, anti-inflamasi, penurun kolesterol, hingga berguna untuk mengobati kanker.

Dalam 100 gr daun kelor, terkandung vitamin A lebih tinggi 10 kali lipat dibandingkan wortel, 12 kali vitamin C pada jeruk, 17 kali kalsium susu, 15 kali potasium pisang, dan 25 kali zat besi bayam.

Selain kelor, bawang dayak (*Eleutherine americana*), komprey (*Symphytum officinale* L.) dan daun dewa (*Gynura segetum* (Lour) Merr) juga merupakan tanaman berkhasiat yang banyak dicari warga.

Warga desa Sumberkembar dan mahasiswa punya harapan besar agar kelak lahan percontohnya bisa dijadikan fasilitas agrowisata. Setiap orang bisa belajar budidaya dan teknik mengolah tanaman herbal di lahan tersebut. Bahkan sudah ada yang menyatakan ketertarikan untuk menjadi herbalis.

Hanya rasa syukur yang dapat saya lantunkan karena semua program kerja dapat terselenggara, meskipun masih ada hambatan namun dengan persatuan tenaga dan fikiran kita dapat melewati semua dengan lancar.

Dengan adanya KKN saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. teman-teman yang selalu membimbing saya kearah lebih baik, teman yang selalu menegur saya ketika saya salah dan teman yang selalu menghibur saya ketika sedih. Desa Sumberkembar merupakan desa yang hebat bagi saya, antusias masyarakat sangatlah besar apalagi anak-anak sekolah yang sangat bersemangat untuk menggali ilmu, saya merasa sangat senang karena saya baru merasakan indahnya mengabdikan.

Harapan kami kepada desa ini tetap menjaga budaya, persaudaraan, tetap bersemangat untuk membangun desa Sumberkembar dan tetap mengenang kami meskipun kami disini hanya dalam waktu yang singkat.

3.13 Senamku Bersama Lansia

Oleh: Khabibatur Rohmah

Pada tanggal 21 Januari, merupakan hari pertama Mahasiswa tiba di desa Sumber Kembar. Desa tersebut salah satu desa yang terpilih untuk para Mahasiswa Muhammadiyah Sidoarjo untuk mengabdikan kepada masyarakat. Setiba di desa sumber kembar, semua Mahasiswa berkumpul di Posko yg berada sangat jauh dari balai desa sumber kembar. Dari sejumlah 17 Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dari 17 Mahasiswa tidur antara laki laki dan perempuan di pisah.

Di desa sumber kembar adalah tempat mengabdikan ke masyarakat dari kelompok KKN-P 2020 UMSIDA. Dimana Pengabdian di desa ini berbeda dengan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya, karena pengabdian ini Tidak hanya melakukan program KKN saja, melainkan mengikuti kegiatan yang ada di Desa sumber kembar . Seperti halnya senam bersama ibu ibu lansia , Senam Aerobik,dan penyuluhan DBD. Setiap hari jumat dan sabtu kita melakukan senam bersama warga desa sumber kembar. Setiap hari jumat senam bersama ibu lansia , sedangkan di hari sabtu merupakan kegiatan senam bersama ibu ibu mudah.

Pada tanggal 24 Januari merupakan hari pertama mengikuti kegiatan senam bersama warga sumber kembar. Pertama kali datang salah satu Warga desa sumber kembar , menyambut dengan sangat ramah dengan datangnya mahasiswa untuk mengikuti kegiatan. "Assalamualaikum " salah satu kordes dari mahasiswa "waalaikumsalam, mari mbak sini " jawab serentak dari desa warga sumber kembar. Semua Mahasiswa melaksanakan senam dan foto bersama dengan ibu ibu lansia desa sumber kembar. Kemudian para Mahasiswa balik ke posko istirahat selama di desa sumber kembar. Sebelum pulang para mahasiswa berkumpul dengan ibu kepala desa. Ibu kepala desa meminta untuk para mahasiswa berlatih senam bersama dusun sebelah. "mbak di dusun sumber suko biasanya suka kalau di ajak senam nanti mbak mbaknya senam bersama warga sana" ucap ibu kepala desa, "iya buu nanti saya bicarakan bersama teman teman" serentak para mahasiswa.

Setiba di posko semua mahasiswa kebingungan bagaimana bisa melatih senam bersama ibu ibu, akhirnya salah satu mahasiswa sebagai Penanggung Jawab senam merasa kebingungan akhirnya anak anak membantu untuk mencari solusinya , salah satu mahasiswa tersebut mengajak latihan bersama. Dan semua mahasiswa yang ada di posko akhirnya mengusulkan untuk senam maomere dan aerobik. Karena warga desa sumber kembar sangat meminati senam aerobik , senam lansia, senam Lien Tieng Kung . Dan pada akhirnya mahasiswa berlatih untuk mengajak warga senam aerobik.

Pada tanggal 26 yang bertepatan hari sabtu merupakan kegiatan untuk senam aerobik bersama warga sumber kembar. Tidak semua Mahasiswa mengikuti sebagian laki laki mengikuti kerja bakti bersama warga sekitar desa sumber kembar. Ketika melaksanakan senam seluruh mahasiswa Mengikuti gerakan dari intruktur senam. Seusai senam aerobik semua mahasiswa di panggil oleh ibu kepala desa (bu kades) "nduk jangan pulang dulu ya kita nanam tanaman toga ya mbak " seruh bu kades "iya bu, tapi anak Laki ada yang masih kerja bakti " seruh mahasiswa " iya gapapa mbak nanti yang lain menyusul " jawab bu kades. Akhirnya semua Mahasiswi membantu ibu kades untuk menanam di area sebelah balai desa. Ketika proses penanaman ada salah satu mahasiswa yang terjatuh saat proses penanaman. "He reek tolongen akuu, " seruu ima "loh kok isook se Ya Allah , ayo ayoo " seru mahasiswa lainnya. "mbak lain kali hati hati ya biar gak kayak temannya " seru tukang kebun yang bersama anak saat menanam.

Setelah selesai proses penanaman semua mahasiswa balik ke posko dan membersihkan diri setelah proses penanaman bersama bu kades di balai desa. "gitu katanya penanaman toga , ternyata penanaman sayur sayuran kalau itu namanya " ucap salah satu mahasiswa "wes to rek babahno sak seneng e wong e " sahut mahasiswa lainnya. Semua mahasiswa pada menggerutu karena ulah bu kades yang selalu ingin menang sendiri.

Pada kesokan harinya semua mahasiswa mengadakan sosialisasi kepada sekolah sekolah yang terdapat di desa sumber kembar. Pertama.kali sekolah yang di datangi adalah sekolah SD mahasiswa memggambil anak kelas 2 untuk sosialisasi kesehatan gigi. Ketika siswa siswi SD di datangi oleh Tim KKN dari UMSIDA, mereka menyambut dengan sangat sangat gembira kedatangan mahasiswa. "reek onok arek KKN, berarti gak onok pelajaran " seru siswa siswi SD Kelas 6 "ayo masuk wong mbak mbak sama mas masnya lo sama adek kelas 2 lainnya masuuk" ucap salah satu guru yang ingin menyambut kedatangan dari mahasiswa KKN.

"assalamualaikum pak , bu , ada bapak kepala sekolah ta ?
Tanya salah satu mahasiswa "mohon maaf mbak mas bapak kepala

sekolahnya masihbada acara hari PGRI di kecamatan mau ada sosialisasi kemarin ya mbak ? Sama sama saya aja mbak gapapa perlu apa aja ? Tanya wakil kepala sekolah " iya buk sosialisasi kesehatan gigi untuk siswa siswi kelas 2 , kami butuh LCD proyektor sama ruangan yang gelap bu " ujar salah satu mahasiswa "baik mas nanti di ruang sebelah aja ruangnya gelap , ini LCD proyekturnya " seru wakil kepala sekolah " ima kamu yang nyiapin anak anak yaaa " ucap salah satu mahasiswa.

"Assalamualaikum , Halooo adek adek semuanyaaa apa kaaabar" seruh salah satu mahasiswa menyapa adik adik kelas 2 "haaloo kak , kakak mau ke kelas ku yoo." seru siswa SD "kalau kalian pngn kakak di sini berarti harus nurut sama kakak kakak gak boleh rame sendiri yaa" jawab salah satu mahasiswa untuk mendampingi adik adik "Teman teman hari ini pada bawah sikat gigi ?" tanya anak mahasiswa "bawa kak tapi ada 2 kak yang gak bawah , retno sama aldi kak yang gak bawah" ucap salah satu siswa "gapapa nanti ikut kakak ya lihat video bareng bareng kesana, yuk sapa yang mau ikut kakak nonton video? Tanya ima "saya kak ikut kesana" jawab murid murid dengan semangat " Hayuuk bikin barisan untuk masuk ke kelas sama kakak mahasiswa yang lainnya " ucap ima ke siswa SD.

Akhirnya seluruh siswa semangat mengikutinkegiatan yang di berikan oleh kakak mahasiswa. Mereka juga mengikuti langkah langkah gosok gigi yang baik dan benar sesuai langkah langkah yang ada di video, yang bener sesuai dengan langkah langkah akan mendapatkan hadiah dari kakak mahasiswa. Kebanyakan anak SD kelas 2 banyak yang tidak melakukan sikat gigi sebelum tidur. Kebanyakan anak anak SD kelas 2 malas untuk menyikat gigi sebelum tidur. Semua pada malas untuk melaksanakan menyikat gigi sebelum tidur. Dengan adanya video tadi anak anak pada giat melaksanakan sikat gigi sebelum tidur.

Akhirnya kakak mahasiswa meminta izin untuk balik ke posko karena acara sudah selesai. Setibah di posko, Mahasiswa Disuruh sama ibu kepala desa untuk melatih senam ibu PKK yang ada di dusun sebelah. Akhirnya salah satu PJ senam ibu ibu lansia mengajak semua mahasiswa untuk senam bersama. "aku gak isok

senam rek yo opo terusan?" tanya salah satu mahasiswa "yowes lah senam sak isok e ae wes" jawab ketua "yo wes senam maumere ae nek ngunu?" tanya salah satu PJ senam tersebut.

Setiba hari jumat anak anak banyak yang tidak mengikuti senam bersama ibu ibu lansia. Karena mempersiapkan acara pada hari sabtu. Acara yang di adakan semua mahasiswa KKN merupakan acara inti dari program KKN. Yaitu acara seminar yang berjudul "Strategi Teknologi Pemasaran" yang salah satu narasumber merupakan dosen dari Teknik Industri. Kebanyakan mahasiswa membuat produk pemasaran yang merupakan salah satu program kerja tim KKN kami yaitu pembuatan "OKARAA NUGGET" merupakan nugget yang terbuat dari ampas kedelai. Yang pada umumnya disini ampas sari kedelai merupakan sampah atau makan Sapi atau ayam. Akan tetapi ampas tersebut di jadikan Nugget oleh Tim KKN-P UMSIDA.

Pada kesokan harinya acara pun di mulai anak anak mempersiapkan dengan sedetail mungkin agar warga sumber kembar tidak kecewa dengan acara kami, pada akhirnya warga desa sumber kembar banyak sekali yang menghadiri acara di balai desa. Warga sekitar sangat antusias untuk mendapatkan ilmu dari acara seminar kami. Pada hari itu tidak hanya Ibu PKK saja yang datang melainkan para karang taruna, dan teman teman KKN di desa sebelah banyak yang hadir di acara seminar kami. Acara kami sesuai dengan harapan semula, namun ada sedikit keganjalan di sie konsumsi, akhirnya anak anak membelikan roti gepeng di sekitar lingkungan KKN kami untuk sebagai tambahan konsumsi kami yang kurang.

Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar, walaupun ada kesalahan dalam stiker dan komposisinya akhirnya kita perbaiki dan prodak kita laris di beli oleh warga dan pemuda karang taruna. Pada keesokan harinya para mahasiswi mengikuti acara senam aerobik di balai desa sumber kembar. Bertemulah dengan ibu kades yang mempertanyakan bagaimana tentang kesiapan anak anak dalam senam di dusun sebelah. "mbak bagaimana sudah siap ta mbak untuk senamnya?" tanya ibu kepala desa "bu kita sudah siap" jawan PJ senam di desa KKN. "pak polo dusun sebelah gimana warganya

sudah siau ta kalau di ajak senaam? Anak KKN lo mau ngajak senam bersama warga dusun sebelah" ucap ibu kades "padahal lo rek yang minta kan ibunya bukan kita !" ucap mahasiswi lainnya.

Dan pada akhirnya warga dusun sebelah tidak mau diajak senam karena warga pada sibuk dengan produksi rumahan yang ada di dusun sebelah. Pada akhirnya ibu kades pun kecewa kalau warga dusun sebelah tidak mau di datangi senam. Namun para mahasiswa antara senang dan kecewa karena tidak ada senam pada dusun sebelah. Namun pada akhirnya kita tetep saja mengikuti acara senam di balai desa pada hari itu juga. Meskipun rada kecewa sedikit .

3.14 Bimbingan Belajar Ceria Untuk SD/MI dan TK di Desa Sumberkembar

Oleh: Rifa'atus Sholikha

Desa sumberkembar adalah desa yang saya tempati saat melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata. Desa sumberkembar terlatak di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Waktu yang ditempuh untuk menuju desa KKN dari rumah saya adalah sekitar 1 jam 30 menit. Kegiatan KKN-P Umsida ini dilaksanakan selama 1 bulan lebih. Sehari sebelum pemberangkatan KKN-P Umsida , saya sering merasa khawatir karena takut kalau tidak betah selama KKN, saya juga susah tidur jika tidak tidur dirumah dan saya juga tipe orang yang kurang suka bepergian jauh dari rumah jika tidak bersama keluarga maupun teman-teman. Tetapi setelah mendapatkan dorongan semangat dari orang tua, keluarga dan teman-teman, saya merasa yakin bisa melaksanakan kegiatan KKN-P Umsida dengan baik dan lancar.

Selama KKN-P Umsida kelompok saya memiliki beberapa kegiatan yang dilaksanakan, salah satunya yakni kegiatan bimbingan belajar yang ditujukan untuk anak SD ataupun MI. Dan kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan di posko KKN-P Umsida. Pada hari pertama kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan, saya merasa khawatir. Karena takut-takut jika anak-anak disekitar posko tidak mau datang untuk bimbingan belajar. Namun ternyata diluar ekspektasi, banyak sekali anak-anak yang datang ke posko untuk

mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Tidak hanya anak SD dan MI saja yang datang, melainkan anak TK dan Paud pun juga ikut meramaikan kegiatan bimbingan belajar.

Anak-anak mengikuti bimbingan belajar di posko KKN-P Umsida setiap hari Senin hingga Rabu malam jam 18.00 sampai jam 19.30 WIB. Program kegiatan ini dilakukan untuk membantu siswa-siswi mengerjakan tugas-tugas dari sekolah dengan benar dan meningkatkan semangat siswa-siswi saat belajar. Awalnya saya dan teman-teman KKN merasa kualahan mengatasi siswa-siswi saat bimbingan belajar, namun setelah berdiskusi saya dan teman-teman KKN membuat sebuah metode yang dapat digunakan untuk kegiatan bimbingan belajar. Metode yang digunakan saat bimbingan belajar adalah dengan dibagi per kelas. Hari Senin untuk siswa-siswi TK hingga kelas 2 SD, hari Selasa untuk siswa-siswi kelas 3-4 SD, dan untuk hari Rabu untuk kelas 5-6 SD. Dengan adanya pembagian kelompok tersebut diharapkan mampu mempermudah proses pembelajaran setiap anak. Untuk pendampingan kelompok belajar disesuaikan dengan keadaan saat proses bimbingan belajar berlangsung, terkadang mahasiswa jurusan PAI akan membantu siswa-siswi yang kesusahan tentang tugas mata pelajaran PAI.

Jika ada waktu luang selama proses pembelajaran diselipkan jam istirahat, dan biasanya saat jam istirahat disini dengan bermain dan bercanda dengan kakak-kakak KKN yang lain. Tujuan awal kami memilih program kerja bimbingan belajar ini adalah dengan harapan dapat dan bisa memotivasi anak-anak untuk terus belajar demi menggapai cita-cita yang diinginkan masing-masing anak.

Pada minggu kedua pelaksanaan bimbingan belajar, anak-anak yang datang memang tidak seramai pada Minggu kedua pemaksaan bimbingan belajar. Itu terjadi karena sudah dibentuk jadwal untuk masing-masing kelas. Meskipun begitu, anak-anak tetap antusias saat bimbingan belajar berlangsung. Seringkali anak-anak meminta dibuatkan sebuah soal untuk dikerjakan, dan soal tersebut terserah pada diri mereka, misalnya mereka meminta dibuatkan soal matematika, maka saya juga akan membuatkan soal matematika. Setiap anak memiliki kepribadian yang berbeda-beda, ada yang saat

dijelaskan suatu pembelajaran dia tidak mendengarkan dengan seksama dan malah mengajak temannya yang lain berbicara, ada yang hanya diam saja seperti tidak mengerti apa-apa. Tetapi saya dan teman-teman KKN-P yang lain tetap menerangkan dengan jelas dan benar. Jika anak-anak tersebut tetap membuat kerusuhan saat bimbingan belajar berlangsung, maka kami akan memberikan sebuah teguran kecil saja. Namun jika mereka tetap membuat kerusuhan, tidak segan-segan kami memberikan sebuah hukuman. Hukumannya bukan hukuman yang berat, melainkan hukuman seperti bernyanyi didepan teman-teman.

Pada minggu ketiga, siswa-siswi tetap antusias datang ke posko KKN-P Umsida untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Dan keakraban kami dengan anak-anak yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar lebih erat. Kami jadi sering bercanda gurau. Justru ada beberapa anak yang tidak ingin diganti kakak pendamping bimbingan belajarnya, karena mungkin mereka sudah benar-benar akrab.

Dan pada minggu terakhir kegiatan bimbingan belajar, makin banyak siswa-siswi yang datang ke posko KKN-P Umsida. Meskipun saat itu sedang hujan deras, tetapi tidak menyurutkan semangat mereka untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar di posko KKN-P Umsida. Dan makin banyak pula anak-anak yang masih balita datang ke posko, meskipun hanya mengikuti sang kakak yang sedang bimbingan belajar, tetapi itu menjadi sebuah kesenangan tersendiri bagi kami, karena mayoritas kami menyukai anak kecil.

Pada hari terakhir kegiatan bimbingan belajar, saya merasa terharu dan ingin menangis. Karena saya tidak bisa bertemu dengan anak-anak yang biasanya sering kami ajar tiap malam. Dan tidak bisa bercanda, bergurau maupun bermain bersama lagi. Saya merasa anak-anak bimbil (bimbingan belajar) dengan kakak KKN-P Umsida ini memiliki suatu hubungan (keakraban) yang sangat erat. Tidak heran banyak teman-teman KKN-P yang merasa seperti ingin menangis melihat anak-anak bimbingan belajar.

Di hari terakhir ini pun, saya dan teman-teman KKN-P melakukan berbagai permainan untuk menambah kenangan dengan

anak-anak bimbel. Permainan yang digunakan adalah permainan tradisional, karena untuk lebih mengunggulkan permainan tradisional daripada permainan modern yang sedang marak akhir-akhir ini. Kami pun banyak tertawa saat sedang bermain, tidak lupa kami berfoto bersama dengan anak-anak bimbingan belajar.

Kesan yang dapat saya ambil dari kegiatan ini adalah saya dapat belajar sabar menghadapi kepribadian anak-anak. Karena setiap anak memiliki kepribadian yang berbeda-beda, maka menanganinya juga berbeda. Saya juga dapat mendapatkan pengalaman yang sangat berharga selama menjadi pendamping bimbingan belajar. Saya juga bisa sama-sama belajar beberapa mata pelajaran yang mungkin saya tidak mengerti. Dan saya juga berterima kasih pad seluruh anak-anak bimbingan belajar yang sudah datang mulai dari awal kegiatan bimbingan belajar dibuka sampai hari terakhir bimbingan belajar. Antusias dan semangat kalian saat melaksanakan kegiatan bimbingan belajar ini menjadi suatu kebahagiaan bagi saya dan teman-teman KKN-P yang lain. Senyum dan tawa kalian menjadi penyemangat kami selama menjalankan kegiatan KKN-P Umsida ini. Semoga kalian tetap terus semangat menggapai cita-cita cita kalian dan tidak mudah menyerah saat menghadapi suatu masalah apapun.

1.15 Seminar Strategi Pemasaran untuk Peningkatan Kualitas Desa Oleh: Livia Widya Lestari

Mahasiswa KKN-P Universitas Muhammadiyah sidoarjo bertempat di desa Sumberkembar. Desa Sumberkembar merupakan salah satu desa yang ada dikecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasa dapat berguna didalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Dalam kegiatan pengabdiannya pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasaranna merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi

program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain melalui KKN ini, mahasiswa membantu masyarakat.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan kegiatan yang wajib diikuti pada semester 6 dan satu desa sebanyak 17 mahasiswa untuk mengabdikan dan menerapkan pengalaman yang sudah diberikan. Pada program KKN - Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2020 kali ini mengusung tema “Penguatan Tata Kelola Potensi Unggulan Desa Mitra Berkelanjutan Berbasis Sosiokultural dan Teknologi”. Setiap mahasiswa KKN dengan berbagai macam bidang keahlian dituntut untuk mampu melakukan tugas dan kewajibannya selama kegiatan berlangsung kurang lebih selama satu bulan. Dalam kegiatan ini mahasiswa mampu menganalisis permasalahan yang ada pada saat proses kegiatan berlangsung dengan memilih program kerja yang telah disediakan oleh pihak Universitas.

Pada saat survey yang dilakukan sebelum kegiatan berlangsung. Untuk kelompok desa Sumberkembar ini memilih tema unggulan yang berupa produk pengolahan hasil tani. Untuk tanaman disini sangatlah subur dan banyak ditanami tela, kedelai dll. Kami dari KKN-P memilih produk yang berupa kedelai dan ampas sari kedelai diolah menjadi nugget. Kami membuat nugget yang dibantu oleh salah satu warga desa Sumberkembar untuk menyiapkan bahan-bahan dan perlengkapan untuk membuat nugget dari ampas sari kedelai. Kami KKN-P juga membrending sari kedelai. Kami membuat dan mempraktekkan bersama teman-teman KKN untuk membuat bersama. Nugget akan diperjual belikan dikalangan masyarakat dan sekitarnya agar warga desa Sumberkembar mempunyai khas produk sendiri.

Produk unggulan yang kami pilih bukan hanya pengolahan produk hasil tani saja melainkan membuat Sistem Informasi Desa Berbasis Web untuk memperkenalkan semua potensi desa sumberkembar ke masyarakat luas. Selain itu dengan adanya website desa tersebut, diharapkan bisa digunakan sebagai sarana transparansi publik supaya masyarakat luas termasuk masyarakat desa Sumberkembar bisa mengakses kegiatan perencanaan, pembangunan desa, yang ada di desa Sumberkembar. Kami dari

KKN-P mempunyai program tambahan yaitu mengadakan bimbel setiap seminggu 3 kali.

Masalah pendidikan di desa Sumberkembar masih kurang dan perlu bimbingan belajar. Anak-anak didesa Sumberkembar ini bisa belajar bersama kalau ada tim KKN-P yang mengabdikan didesa mereka. Kegiatan yang terlihat aktif di desa Sumberkembar hanya dari Ibu - Ibu PKK. Dimana penyuluhan dan sosialisasi sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan cukup baik dan terbilang rutinan yang biasa bertempat di balai desa. Dengan adanya peran ibu-ibu didesa Sumberkembar ini melakukan kegiatan rutin setiap jumat bersih untuk membersihkan lingkungan setempat. Bukan hanya jumat bersih saja, setiap hari jum'at warga masyarakat desa Sumberkembar mengadakan senam lansia di balai desa. Untuk setiap hari minggu pagi melakukan senam erobik. Warga di desa Sumberkembar ini terkesan sangat ramah dan terbuka dalam menanggapi pendatang baru seperti kami ini. Kami mudah mendapatkan berbagai informasi tentang desa dari beberapa warga sekitar.

Para Tim Mahasiswa KKN-P ini menemukan masalah lain yang ada di Desa Sumberkembar ini adalah masalah kebersihan lingkungan. Masyarakat didesa Sumberkembar sangat menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya. Masyarakat disini mempunyai lahan fasilitas Tempat Pembuangan Sampah.

Berdasarkan analisis pada permasalahan yang ada pada desa Sumberkembar ini, tim mahasiswa KKN-P melakukan tindak lanjut dalam melakukan program kerja selama kegiatan KKN-P berlangsung didesa Sumberkembar. Tim mahasiswa memberikan pelatihan atau sosialisasi mengenai pembuatan produk dan mempraktekkan cara membuat produk tersebut. Selain memberikan pelatihan pembuatan produk tim KKN-P desa Sumberkembar memberikan pengarahan dalam melakukan pemasaran produk Nugget dari ampas sari kedelai. Agar tujuan produk yang sudah dibuat dapat dipasarkan dan diperjual belikan. Nantinya mampu dapat menambah pendapatan warga masyarakat desa Sumberkembar dan sekitarnya.

Para mahasiswa KKN-P juga membuat Sistem Informasi Desa. Dalam rangka pengenalan potensi yang dimiliki desa Sumberkembar, maka diperlukan salah satu media informasi yang berbasis Web. Dengan adanya sebuah Sistem Informasi Desa Berbasis Web untuk memperkenalkan semua potensi desa Sumberkembar ke masyarakat luas.

Dengan adanya mahasiswa KKN-P ini diharapkan menjadi sebuah bekal bagi para mahasiswa dimasa mendatang. Di desa Sumberkembar ini kita disambut baik dengan baik dan diterima oleh warga disini. Dan memberikan dukungan yang lebih dalam menjalankan program unggulan yang sudah dipilih oleh para mahasiswa KKN-P dalam membuat produk pengolahan hasil tani. Warga disini juga sangat ramah dan memberikan informasi yang ada di desa Sumberkembar ini. Para mahasiswa berharap dengan adanya KKN-P di desa Sumberkembar ini memberikan kesan baik bagi masyarakat. Pelaksanaan KKN-P ini sangatlah berkesan dan belajar banyak hal yaitu kebersamaan, kekompakan, kekeluargaan dan belajar bersosialisasi dengan masyarakat yang baik.

3.16 Pengalaman Pertama Sosialisasi Gerakan Hidup Sehat Di Lingkungan Sekolah Dasar

Oleh: Silvia Ariyanti

Desa Sumberkembar kecamatan pacet kota Mojokerto, desa ini Desa Sumberkembar terdiri dari 5 (Lima) dusun yaitu adapun Dusun Sumberkembar saat ini kosong, Dusun Sumbersuko, Dusun Jinggring, Dusun Sumberpiji, Dusun Sumbersono yang masing-masing dusun dikepalai oleh seorang kepala dusun. Mayoritas warga di Desa Sumberkembar semua beragama islam, penduduk Desa Sumberkembar rata-rata bekerja sebagai petani, hasil tani Desa terdiri diantaranya adalah ketela, tomat, padi dll. Untuk perekonomian sebagian besar penduduk Desa Sumberkembar beranekaragam dari menengah kebawah hingga ke atas. Untuk pendidikan di Desa Sumberkembar banyak institusi pendidikan mulai dari PAUD, TK, SD/MI. Di bidang kesehatan sendiri terdiri klinik, puskesmas dan banyak praktek bidan mandiri. Desa

Sumberkembar terletak pada lereng gunung dengan jalanan menanjak.

Kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. kuliah kerja nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung selama sebulan penuh yang mengharuskan kami mahasiswa harus menetap disana.

Banyak ilmu dan pengalaman yang dapat saya lakukan selama kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah bisa saya temui di tempat lain yang sama, pengalaman pertama yang bisa saya kompilasi digabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, ubah itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami tidak saling kenal satu sama lain kompilasi bertemu dan kompilasi kuliah kerja nyata (KKN) itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat bahkan terasa sudah kenal lama.

Desa Sumberkembar Pacet adalah tempat pengabdian kepada masyarakat dari (KKN-P) UMSIDA. Dimana di desa ini termasuk desa yang terpencil dan jauh dari keramaian kota dan bisingnya suara kendaraan bermondar-mandir, masih banyaknya warga yang menjadi petani di desa ini dan minimnya pendidikan serta masih banyaknya warga serta anak-anak kecil yang kurang menjaga pola hidup yang sehat. Dari dengan adanya kasus seperti itu di desa sumberkembar kami membuat suatu kegiatan sosialisasi gerakan hidup sehat di sekolah dasar yang dimana akan menunjukkan dan mempraktekkan cara gosok Gigi dan cuci tangan yang baik dan benar.

Selasa, 28 Januari 2020 Mahasiswa KKN melakukan sosialisasi gerakan perilaku hidup bersih dan sehat di SDN, MI, RA, PAUD Sumberkembar Pacet. Harapannya PHBS di sekolah nantinya akan

terus diterapkan oleh peserta didik dan juga guru, atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta turut berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat.

Ada beberapa indikator yang disampaikan oleh mahasiswa KKN-P UMSIDA sebagai ukuran untuk menilai PHBS di sekolah, yaitu : (1) Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun; (2) Menjaga dan merawat gigi dengan baik dan benar.

Siswa yang mengikuti sosialisasi gerakan PHBS terdiri dari kelas 1,2,3 dan anak paud. Usia sekolah merupakan masa keemasan untuk menanamkan nilai-nilai lingkungan hidup yang sehat dan sehat (PHBS) sehingga memudahkan sebagai agen perubahan untuk memfasilitasi PHBS, baik di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Sekolah selain mengerjakan sebagai tempat belajar juga dapat menjadi tantangan penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik. Lebih dari itu, usia sekolah untuk anak juga merupakan masa rawan terserang berbagai penyakit.

Latar belakang pengadaan sosialisasi gerakan PHBS di sekolah karena menghadapi berbagai penyakit akhir-akhir ini yang sering menyerang anak-anak sekolah (usia 6-10). Oleh karena itu, penanaman nilai - nilai PHBS di sekolah merupakan kebutuhan penilaian dan dapat dilakukan melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). PHBS di sekolah adalah upaya untuk memberdayakan siswa dan guru agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan PHBS, dan memfasilitasi aktif dalam mewujudkan sekolah sehat.

Pihak sekolah sangat mengapresiasi kegiatan yang kami lakukan hingga saat ini masih banyak masyarakat di lingkungan sekolah yang masih abai dengan pola hidup sehat dan sehat. Beberapa contoh PHBS disekolah adalah salah satunya "Cara Mencuci Tangan Yang Baik dan Benar". Hal inilah yang kemudian di sosialisasikan ke sekolah-sekolah. Para mahasiswa KKN-P UMSIDA bertindak dengan menggunakan Gerakan 7 Langkah Mencuci Tangan Yang Baik dan Benar menurut WHO, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Ambil kedua telapak tangan di bawah air mengalir, ambil sabun

2. Usap dan gosok juga kedua tangan bergantian
3. Jangan lupa jari-jari tangan, gosok sela-sela jari hingga bersih (mengatup).
4. Bersihkan buku-buku jari dengan kedua tangan saling melepaskan
5. Gosok dan putar kedua jari ibu berganti
6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan
7. kedua tangan secara bergantian dengan cara memutar.

Setelah kegiatan yang di adakan oleh Mahasiswa KKN-P UMSIDA ke sekolah-sekolah tersebut, maka harapan kedepannya yaitu:

- 1) terciptanya sekolah yang bersih dan sehat sehingga siswa dan guru terlindungi dari berbagai masalah dan ancaman penyakit
- 2) tumbuhnya kesadaran warga sekolah atas masalah pola hidup bersih dan sehat
- 3) meningkatkan semangat proses belajar mengajar yang meningkatkan hasil belajar, 4) menjadi percontohan sekolah sehat untuk daerah lain, dsb.

Kesan yang dapat kami ambil dari acara tersebut yaitu kami bisa sharing ilmu yang kami punya tentang cara hidup yang sehat kepada adik-adik. Dan pesan dari acara gerakan hidup sehat ini kami mahasiswa KKN-P UMSIDA dapat memberikan contoh ke sekolah-sekolah untuk selalu menjaga pola hidup yang sehat. Meskipun agak berat tapi Alhamdulillah berjalan dengan lancar dengan pengalaman pertama yang berharga dan bisa bermanfaat untuk banyak orang. Kami sangat senang karena kami diterima dengan baik di lingkungan masyarakat selama sebulan lebih bahkan kami merasa seperti keluarga yang sangat dekat. Kami di desa sumberkembar kecamatan pacet.

3.17 Merasakan Satu Bulan Tanpa TV dan Internet

Oleh: Eka Aprilia Dwi Surya Sari

Sumberkembar adalah sebuah desa di wilayah kecamatan pacet, kabupaten mojosuroboyo provinsi jawa timur. Awal mula nama sumberkembar, masyarakat menyebutnya awal mula muncul nama desa sumberkembar tersebut adalah dengan adanya 2 sumber mata

air yang sama hanya saja letaknya berbeda maka dari itu masyarakat sumberkembang memberi nama desa tersebut menjadi desa sumberkembang.

Desa sumberkembang adalah tempat dimana kami mengabdikan kepada masyarakat di desa tersebut. Dimana pengabdian masyarakat ini berbeda kepada pengabdian masyarakat sebelumnya, karena pengabdian ini tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa non kerja tetapi bisa juga dilakukan oleh mahasiswa kerja dimana kegiatan ini untuk menggali potensi desa tersebut untuk membantu masyarakat desa tersebut menjadi semakin hidup dan maju.

Kegiatan kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian bagi masyarakat yang ingin membantu kegiatan masyarakat di daerah tertentu dalam kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian untuk masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu matakuliah yang wajib dilewati oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya dilanjutkan ke skripsi.

Kuliah kerja nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan atau bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung selama penuh yang diminta mahasiswa kami harus menetap di sana. Nyaman tidak nyaman enak gak enak harus kita jalani selama satu bulan entah itu keadaan gimana kita tidak tahu.

Banyak ilmu dan pengalaman yang dapat kami lakukan selama kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah bisa saya temui di tempat lain yang sama, pengalaman pertama yang bisa saya kompilasi digabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, ubah itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain kompilasi bertemu dan kompilasi kuliah kerja nyata (KKN) itu sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat.

Dusun sumberkembang kecamatan pacet merupakan dusun tempat kkn saya, desa sumberkembang mempunyai 5 dusun salah satu dusunnya yang ditempati kami kkn yaitu dusun sumberkembang kecamatan pacet kabupaten mojosuro. Dusun yang kami tempati

sangat nyaman dusun tersebut berada dikaki gunung tetapi masih dekat dengan kawasan kota. Di dusun tersebut akses internet sangat susah bahkan orang penjual makanan pun jarang bahkan di posko kita juga ga ada tv buat hiburan pada saat kami free proker (program kerja).

Awalnya kami tenang2 saja tetapi pas hari pertama semua akses internet gak ada dan emang benar salah satu warga bilang kalau akses internet di desa yang kami tempati kkn itu susah banget sinyal. Akhirnya mau gak mau ya kami harus menjalankan itu semua. Lama-lama kita bosan dengan tidak adanya tv dan jaringan internet, karena dengan tidak adanya jaringan internet kita tidak hanya susah untuk browsing saja tetapi untuk menghubungi teman-teman dan keluarga itu juga kita mengalami kesusahan. Karena pada saat kita free proker kita juga membutuhkan sebuah hiburan untuk merefresh otak.

Kita juga kesusahan untuk update kegiatan kita di media sosial karena tidak ada jaringan. Kita juga merasakan suasana yang tidak biasa awalnya kita tinggal di kota dan pada akhirnya kita harus mengabdikan di pedesaan yang rata-rata orangnya cuek, meskipun mereka menerima kedatangan kita sebagai mahasiswa tetapi tidak semua masyarakat tersebut menerimanya. Karena kita KKN tidak hanya cewek atau cowok saja tetapi kita digabungin menjadi satu cewek dan cowok dengan berbagai jurusan dan fakultas.

Rata-rata masyarakat jam 08:00 itu rumah mereka sudah tutup jadi kita sebagai pendatang merasakan sedikit horor karena sebelumnya kita tidak tahu suasana disana, dan pada saat bertemu dengan salah satu warga kita agak janggal untuk menyapanya karena kita takut tidak ada respon dari mereka. Menginjak berminggu-minggu kita disana kita sudah terbiasa dengan suasana sepi, tanpa ada jaringan internet dan tv. Belum lagi di tempat-tempat tersebut ada sebuah petilasan yang dinamakan sumber.

Ada sisi positif dan juga ada sisi negatif kita tanpa internet dan tv, dari sisi negatif yaitu kita susah menghubungi keluarga atau teman sedangkan mereka disana juga ingin tahu kegiatan kita selama kkn dan kabar kita selama kkn apakah baik-baik saja dan juga kita susah untuk mencari referensi buat menjalankan proker dan

kita juga kesulitan update kegiatan kita selama kita KKN . Dari sisi positif yaitu dengan tidak adanya TV dan internet yaitu kita bisa fokus ke proker kita dan pada saat free kita bisa ada waktu banyak buat ngobrol dan bermain sama temen-temen sekelompok kkn atau bermain bersama adik-adik pada saat selesai bimbel. Jadi kita tidak fokus kepada gadget saja tetapi waktu kita kita gunakan untuk bermain misalnya bermain kartu uno, ngobrol, sharing bersama teman-teman.

Kesan yang kami dapatkan di tempat KKN yaitu kita jadi tahu hidup di suatu pedesaan dengan rata-rata penduduknya petani dan kita jadi tahu manfaat tanpa gadget dan juga tempat di desa yang kami tempati yaitu nyaman sejuk, banyak pemandangan yang bagus karena tempat kkn kami masih berada di wilayah pegunungan.

Pesan kami mungkin untuk adik-adik yang biasanya kita mengajar bimbel, kurang mengetahui sopan santun dan cara berbicara dengan kakak-kakak mahasiswa yang lebih tua, itu menurut kami kurang sopan dan juga pada saat mereka datang ke posko kami mereka tidak memberikan Prnya malah mereka minta untuk bermain. Jadi menurut kami pada saat ada mahasiswa kkn di pikiran mereka yaitu mereka ada kesempatan buat belajar tetapi sambil bermain.

BAB IV

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4.1 Kesan Kepala Desa Sumberkembar

Oleh Bapak : Suhartono S.H.

Terima kasih kepada anak-anak KKN Mahasiswa Umsida yang telah mengabdikan diri di desa Kami. Dengan adanya KKN ini semoga ilmu yang diberikan maupun diterima bermanfaat bagi Mahasiswa, dan semoga hubungan baik dari desa dengan mahasiswa sekalian tetap terjalin dan berkomunikasi seterusnya. Selama kegiatan yang dilakukan mahasiswa Umsida selalu semangat dan kami juga telah menganggap mahasiswa sekalian seperti Keluarga di Desa Sumberkembar, khususnya di Dusun Sumberkembar. Terlebih lagi ketika mahasiswa mengadakan acara Seminar tentang “Pemasaran” yang mudah diterima oleh warga Desa Sumberkembar dengan pemateri yang luarbiasa mempumpuni dibidangnya. Suasana kekeluargaan yang terjalin secara baik dan akrab, seperti layaknya keluarga sendiri. Semoga hasil karya yang ditampilkan maupun yang telah diabdikan untuk desa ini bermanfaat untuk kita semua.

4.2 Kesan Ketua PKK Desa Sumberkembar

Oleh Ibu : Sri Winarti

Terima kasih saya ucapkan untuk Mahasiswa Umsida yang telah membantu kami di desa Sumberkembar dengan mengadakan berbagai kegiatan untuk warga Desa Sumberkembar khususnya ke ibu-ibu PKK. Kegiatan yang diadakan seperti Pelatihan Pembuatan Nugget dari ampas kedelai, yang dimana dapat membantu warga sekitar untuk memulai berwirausaha dari rumah mereka, dan juga untuk mahasiswa Umsida mengikuti kegiatan Senam. Untuk acara Semiar yang di adakan mengenai Pemasaran sangat membantu kami untuk memahami bagaimana cara memasarkan produk dengan baik dan tidak asal saja untuk menjual produk. Sukses selalu untuk mahasiswa Umsida, semoga kalian dapat berguna bagi Bangsa dan Negara.

4.3 Kesan Kepala Dusun Sumberkembar

Oleh Bapak : Suwito

Untuk anak-anak KKN Umsida, saya merasa senang bertemu kalian. Kami sudah seperti keluarga dengan waktu 1 bulan yang dilalui. Banyak kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa, mahasiswa melakukannya dengan semangat dan antusias yang tinggi. Banyak membantu kegiatan desa seperti penanaman toga, kerja bakti hari minggu, penajian rutin, dan lain-lain. Harapan saya semoga kalian sukses terus dan kekeluargaan kita tidak putus.

4.4 Kesan Warga Sumberkembar

Oleh Bapak : Suhariyanto

Dari ajakan kegiatan mahasiswa Umsida kami dapat menambah wawasan dan berbagi ilmu baru dari kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan Mahasiswa Umsida dan menghadirkan pemateri langsung dari Dosen Umsida dalam penyampaian materinya mudah dimengerti dan mudah diterima.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran

5.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan, pengamatan dan pelaksanaan program KKN-P di Desa Sumberkembar, maka kami mengambil kesimpulan, yaitu:

1. Keberhasilan KKN-P di Desa Sumberkembar tak luput dari keterbukaan warga Desa Sumberkembar yang menerima kehadiran kami serta menerima produk – produk yang kami ciptakan. Meskipun pada awalnya produk yang kami ciptakan masih menjadi sebuah pertimbangan bagi kami sendiri, mengingat kami menciptakan sebuah produk pada kawasan pendesaan dimana masyarakatnya mengenal produk dengan harga murah, mudah didapat serta terjangkau juga memiliki kandungan manfaat didalamnya. Produk yang sempat kami buat atau kami coba eksperimennya yaitu susu ketela ungu, bolu ketela ungu dan nugget ampas kedelai. Pilihan kami jatuh pada nugget ampas kedelai karena susu ketela ungu menurut warga desa rasanya seperti kolak dan rasa ini sudah terlalu umum dan pembuatannya memakan waktu lama serta cukup rumit, jadi akan sedikit peminatnya. Kami tidak memilih bolu ketela ungu karena bolu adalah hal yang umum yang mudah didapat atau dibuat serta tidak akan tahan lama apabila diproduksi dalam jumlah banyak apabila ternyata peminatnya sedikit tidak akan mampu mengangkat perekonomian untuk desa. Pilihan kami adalah nugget ampas kedelai karena mudah dibuat, bahan mudah ditemui, dan tidak memakan waktu yang lama untuk produksi dan memiliki ketahanan yang cukup lama.
2. Berbagai dukungan dari warga desa, kepala desa dan jajarannya serta kepala dusun dan jajarannya.
3. Dengan adanya mahasiswa KKN, masyarakat bisa terbantu dalam beberapa kegiatan yang terdapat di Desa. Bukan hanya warga desa namun juga perangkat desa setempat sangat

mendukung apabila terdapat mahasiswa KKN yang saling berkontribusi untuk kemakmuran desa.

4. Dengan bersosialisasi kepada masyarakat akan menimbulkan sifat atau karakter mahasiswa yang mandiri, tolong menolong dan memiliki rasa empati yang tinggi terhadap sesamanya.
5. Produk nugget ampas kedelai yang kami ciptakan untuk desa merupakan sebuah inovasi baru dari kami karena nugget belum pernah dibuat di Desa ini dan bahan ampas yang sering terbuang (tidak terpakai) dan biasa dijadikan pakan ternak di Desa ini bisa dipakai dan dimanfaatkan bahkan dikonsumsi manusia dengan beberapa proses pembuatan dan pengolahan.

5.1.2 Saran

Kami memiliki beberapa saran di tempat kami KKN yaitu Desa Sumberkembang:

1. Kami menyarankan agar pihak dari perangkat desa tidak ikut campur terlalu dalam pada kegiatan kami, cukup menjadi pengawas, pengarah, pemberi nasihat dalam kegiatan kami dan tidak mengatur kegiatan kami terlalu jauh, setiap kegiatan yang kami lakukan apabila ingin melakukan kolaborasi hendaknya memberitahu terlebih dahulu tidak langsung masuk ke kegiatan kami, karena meskipun kami anak KKN adalah pendatang di Desa ini, namun tetap saja kami disini adalah tamu yang juga seharusnya diperlakukan dengan baik, karena setiap kegiatan yang kami lakukan untuk untuk desa adalah bertujuan untuk kesejahteraan desa, mengingat setiap kegiatan yang kami lakukan tidak memungut biaya apapun dari warga desa.
2. Kami juga menyarankan agar produk yang telah Tim KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo buat dapat di terapkan dan dilanjutkan di Desa Sumberkembang
3. Pelatihan pembuatan produk yang kami adakan bersama dengan ibu – ibu PKK kami harap dapat diproduksi warga desa Sumberkembang

4. Kami harap agar warga desa Sumberkembar segera merealisasikan adanya BUMDES untuk desa Sumberkembar itu sendiri.

5.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

5.2.1 Rekomendasi

1. Untuk kampus kami, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kami merekomendasikan untuk penambahan uang akomodasi untuk kegiatan KKN selanjutnya, agar program - program yang dirancang mahasiswa KKN untuk desa dapat terlaksana dengan semestinya, tidak terlalu membebankan mahasiswa KKN dan tidak menempatkan mahasiswa pada desa yang rawan bencana alam. Tempat untuk KKN sesuai dengan mahasiswa yang memiliki riwayat penyakit sehingga sakitnya tidak mudah kambuh.
2. Untuk warga desa Sumberkembar agar tidak perlu ragu untuk tetap mempromosikan produk yang telah dibuat. Selain itu tetap menjaga kekompakan warga desa

5.2.2 Tindak Lanjut

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti sebagai berikut:

1. Peluang diciptakannya BUMDES karena banyaknya masyarakat yang memiliki usaha, dan masyarakat di Desa ini memiliki jiwa –jiwa berwirausaha.
2. Perangkat desa bisa saling dukung dan selalu menjaga komunikasi terhadap program – program yang telah mereka rancang untuk membangun desa yang berkemajuan.

LAMPIRAN

Logbook Kegiatan

Survei Lokasi KKN

Dalam kegiatan survei lokasi, kami melakukannya pada 3 tahap, yaitu bermula dari menemui Kepala Desa Sumberkembar hingga mencari tahu potensi desa. Cara mencari tahu potensi desa yaitu dengan melakukan diskusi terbuka dengan kelompok, melakukan wawancara atau perbincangan ringan dengan warga sekitar, menanyakan kepada Kepala Desa mengenai program kerja desa yang akan dijalankan, selain itu kami juga mengelilingi wilayah sekitar untuk mengetahui asal mula desa serta tanaman atau perkebunan apa yang unggul disana yang dapat kita jadikan sebagai sebuah produk.



Acara Pembukan KKN



Acara ini dilakukan pada tanggal 21 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, kemudian ditanggal 22 pembukaan sekecamatan Pacet sekaligus di Desa Sumberkembar.

Kegiatan Pelaksanaan Proker UMKM



Diatas merupakan beberapa dokumentasi kegiatan kita pada bidang UMKM selama KKN berlangsung yang meliputi: melakukan kunjungan ke pengusaha kripik ketela, percobaan pembuatan nugget dan susu ketela ungu, sosialisasi dengan pengusaha susu kedelai, pelatihan pembuatan produk, seminar strategi pemasaran dan branding produk ke warga desa Sumberkembar.

Kegiatan pelaksanaan Sosial



Bidang proker ditujukan sebagai program penunjang, seperti sosialisasi ke Sekolah, kerja bakti, senam, dan kegiatan – kegiatan sosial lainnya.

Biodata Penulis



Iswanto S.T., M.MT., atau yang biasa dipanggil dengan sebutan pak Is merupakan seorang dosen asal Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pria kelahiran Banyuwangi, 10 Mei 1977 ini tinggal di Perum Pondok Mutiara MEJ-30 Sidoarjo. Beliau sendiri sudah menjadi seorang dosen sejak tahun 2007 di UMSIDA sebagai dosen teknik. Pak is pernah menjadi komisioner komisi pemilihan umum Kabupaten Sidoarjo (2004 – 2009). Pernah menempuh Pendidikan di Institut Surabaya dan berhasil meraih gelar magister manajemen teknologi. Beliau pernah menjabat sebagai wakil ketua pimpinan wilayah pemuda Muhammadiyah, Jawa Timur (2010 – 2014). Beliau juga anggota Lembaga hikmah dan kebijakan publik pimpinan wilayah Muhammadiyah Jawa Timur.



Mukhammad Ubaidillah, biasa dipanggil dengan sebutan Ubai. Pria yang lahir di Pasuruan tanggal 14 November 1997 ini tinggal di Dusun Sumberpandan, Desa Blusari, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan. Ubai merupakan ketua umum Tim KKN-P Sumberkembar atau biasa disebut dengan Kordes. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo lebih tepatnya di Fakultas Sains dan Teknologi, jurusan Teknik Industri. Memiliki karakter yang ramah namun cukup kaku dan masih minim pengetahuan tentang kepemimpinan, namun meskipun mendapat teguran berkali – kali ia adalah seseorang yang cukup tabah, dan mudah menerima masukan, ia juga aktif dalam kegiatan UKM Kewirausahaan di kampus. Pengalaman organisasi pramuka 2013-2015 dan UKM Kewirausahaan 2019 hingga sekarang. Pernah menempuh pendidikan di MIN Bulusari Gempol, SMP Yapenas Gempol, SMK PGRI Pandaan dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.



Bagus Waskita Rama, biasa dipanggil dengan sebutan Bagus. Pria yang lahir di Bandung tanggal 31 Mei 1998 ini tinggal di Dusun Pakem, Desa Rejeni, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. Bagus merupakan ketua bidang sosial sekaligus wakil ketua umum Tim KKN-P Sumberkembar atau biasa disebut dengan Wakordes. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo lebih tepatnya di Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, jurusan Ilmu Komunikasi. Memiliki karakter yang ramah, suka dengan gurauan, memiliki pengetahuan mumpuni tentang kepemimpinan, selalu berpegang pada prinsipnya, bisa dipercaya, dan bertanggung jawab, ia juga aktif dalam kegiatan di kampus. Pengalaman organisasi PASKIBRAKA 2010 – 2015, PRAMUKA 2013 – 2015, PDS 2013 – 2015 dan anggota Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2017 hingga sekarang. Pernah menempuh pendidikan di SDN 5 Tawiri Ambon, SMPN 1 Krembung Sidoarjo, SMAN 1 Krembung Sidoarjo dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.



Nikmatu Sholicha, biasa dipanggil dengan sebutan Nikma. Wanita yang lahir di Sidoarjo tanggal 13 November 1997 ini tinggal di Dusun Kayen, Desa Kedungkendo, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Nikma merupakan sekretaris umum sekaligus anggota bidang UMKM Tim KKN-P Sumberkembar. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo lebih tepatnya di Fakultas Agama Islam, jurusan Perbankan Syariah. Memiliki karakter ramah, suka dengan gurauan, memiliki pengetahuan mumpuni tentang kepemimpinan, selalu berpegang pada prinsipnya, bisa dipercaya, dan bertanggung jawab, ia juga aktif dalam kegiatan di kampus. Pengalaman organisasi anggota PRAMUKA 2007 – 2015, anggota PMR 2008 – 2010, anggota English Debate Club 2013 – 2015, anggota UKM Olahraga 2017 – 2018, anggota bidang SBO IMM Avveroes 2018 – 2019, kader IMM Avveroes 2017 hingga sekarang, bendahara umum HIMMAPESYA 2018 – 2019, wakil gubernur mahasiswa BEM FAI 2019 – 2020. Pernah menempuh pendidikan di MI Ma'arif NU Kedungkendo, MTS Ma'arif NU Kedungkendo, SMKN 2 Buduran Sidoarjo dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.



Dian Lestari, biasa dipanggil dengan sebutan Dian. Wanita yang lahir di Sidoarjo tanggal 04 Juli 1999 ini tinggal di Perumahan Pucang Indah Blok T-22 Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Dian merupakan bendahara umum sekaligus anggota bidang sosial Tim KKN-P Sumberkembar. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo lebih tepatnya di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, jurusan Psikologi. Memiliki karakter ramah, suka dengan gurauan, memiliki pengetahuan mumpuni tentang kepemimpinan, selalu berpegang pada prinsipnya, bisa dipercaya, dan bertanggung jawab, ia juga aktif dalam kegiatan di kampus. Pengalaman organisasi bendahara OSIS 2012 - 2014, anggota PRAMUKA 2012 - 2014, anggota Karang Taruna 2015 - 2018, anggota UKM PSM Surya Nada 2017 - 2018, anggota SBO BEMFA Psikologi 2017 - 2019, anggota divisi pendidikan HIMA Psikologi 2019 - 2020, sekretaris bidang immawati IMM Ar-Razi 2018 - 2019, sekretaris umum IMM Ar-Razi 2019 hingga sekarang, sekretaris umum REMAS An-Nur Sidoarjo 2018 hingga sekarang. Pernah menempuh pendidikan di SDN Pucang 5 Sidoarjo, SMP Yos Sudarso Sidoarjo, SMAN 1 Waru dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.



Alvian Budi Pratama, biasa dipanggil dengan sebutan Vian. Pria yang lahir di Boyolali tanggal 02 Juli 1999 ini tinggal di Cluster Green Garden DB 18 Kalipecabean, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Vian merupakan ketua bidang UMKM sekaligus penanggung jawab kegiatan “Seminar Strategi Pemasaran” Tim KKN-P Sumberkembar. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo lebih tepatnya di Fakultas Sains dan Teknologi, jurusan Teknik Hasil Pertanian. Memiliki karakter ramah, suka dengan gurauan, memiliki pengetahuan mumpuni tentang kepemimpinan, bisa dipercaya, dan bertanggung jawab, pencetus ide pembuatan produk nugget ampas kedelai, ia juga aktif dalam kegiatan di kampus. Pengalaman organisasi sebagai anggota karang taruna 2013 – 2017, anggota HIMATEPA 2017 – 2018, anggota HIDROPONIK 2017 – 2018, ASLAB THP 2018 hingga sekarang. Pernah menempuh pendidikan di SDN Balangan Boyolali, MTSN Teras Boyolali, SMKN 1 Mojosongo Boyolali dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.



Rifan Faris Kurniawan, biasa dipanggil dengan sebutan Rifan. Pria yang lahir di Sidoarjo tanggal 25 Juli 1997 ini tinggal di Dusun Ketawang, Desa Jogosatru, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo. Rifan merupakan anggota bidang UMKM sekaligus penanggung jawab kegiatan “Branding Produk” Tim KKN-P Sumberkembar. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo lebih tepatnya di Fakultas Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, jurusan Manajemen. Memiliki karakter ramah, cekatan, bisa dipercaya, dan bertanggung jawab. Pengalaman organisasi sebagai ASLAB 2019 hingga sekarang. Pernah menempuh pendidikan di MI Darussalam, MTS Darul Hikma, MA Darul Hikma dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.



Tri Mulyo Atmojo, biasa dipanggil dengan sebutan Tri. Pria yang lahir di Purworejo tanggal 02 Desember 1998 ini tinggal di Dukuh Krajan, Desa Lubang Sampang, Kecamatan Butuh, Kabupaten Purworejo, namun saat ini pindah dan bertempat di Jl. Kwadengan Timur No. 23, Dusun lemah Putro, Desa Lemah Putro, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Tri merupakan anggota bidang UMKM Tim KKN-P Sumberkembar. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo lebih tepatnya di Fakultas Sains dan Teknologi, jurusan Teknik Informatika. Memiliki karakter ramah, pendiam, bisa dipercaya, dan bertanggung jawab. Pengalaman organisasi sebagai anggota PRAMUKA 2009. Pernah menempuh pendidikan di SDN Lubang Kidul, SMP PGRI Butuh, SMKN 6 Purworejo dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.



Afif Fudiana Dwi Safitri, biasa dipanggil dengan sebutan Vivi. Wanita yang lahir di Sidoarjo tanggal 03 Juni 1998 ini tinggal di Desa Kedungkendo, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Vivi merupakan anggota bidang UMKM sekaligus penanggung jawab kegiatan “Sosialisasi dengan Pengusaha Susu Sari Kedelai di Desa Sumberkembar” Tim KKN-P Sumberkembar. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo lebih tepatnya di Fakultas Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, jurusan Administrasi Publik. Memiliki karakter ramah, suka dengan gurauan, cekatan, bisa dipercaya, dan bertanggung jawab. Pengalaman organisasi sebagai anggota PRAMUKA 2008 – 2016, anggota PMR 2012 – 2014, anggota OSIS 2012 – 2014, anggota padus tingkat SMA 2015 – 2017, anggota Delta Cileo Sidoarjo (paduan suara umum) 2017, anggota karang taruna 2015 hingga sekarang . Pernah menempuh pendidikan di MI Ma’arif NU Kedungkendo, SMPN 2 Candi, SMAN 1 Porong dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.



Ana Komariya, biasa dipanggil dengan sebutan Ana. Wanita yang lahir di Mojokerto tanggal 21 Mei 1998 ini tinggal di Desa Tambakrejo, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto. Ana merupakan anggota bidang UMKM sekaligus penanggung jawab kegiatan “Pelatihan Pembuatan Produk Nugget Ampas Kedelai di Desa Sumberkembar” Tim KKN-P Sumberkembar. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo lebih tepatnya di Fakultas Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, jurusan Administrasi Publik. Memiliki karakter ramah, suka dengan gurauan, cekatan, bisa dipercaya, dan bertanggung jawab. Pengalaman organisasi sebagai anggota PRAMUKA 2007 – 2014, anggota PMR 2015, anggota karang taruna 2016 hingga sekarang. Pernah menempuh pendidikan di SDN Bandarasri II, SMPN 2 Ngoro, SMAN 1 Ngoro dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.



Savila Rahmahwati, biasa dipanggil dengan sebutan Savila. Wanita yang lahir di Sidoarjo tanggal 06 Mei 1999 ini tinggal di Desa Kalimati, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo. Savila merupakan anggota bidang UMKM sekaligus penanggung jawab kegiatan “Lomba Penutupan KKN-P di Desa Sumberkembar” Tim KKN-P Sumberkembar. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo lebih tepatnya di Fakultas Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, jurusan Akuntansi. Memiliki karakter ramah, suka dengan gurauan, bisa dipercaya, dan bertanggung jawab. Pengalaman organisasi sebagai anggota PRAMUKA 2008 – 2016, anggota PMR 2015 - 2016, anggota karang taruna 2015 hingga sekarang. Pernah menempuh pendidikan di SDN Kalimati, SMPN 2 Tarik, SMAN 1 Tarik dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.



Danang Firmansyah, biasa dipanggil dengan sebutan Danang. Pria yang lahir di Sidoarjo tanggal 03 Agustus 1998 ini tinggal di Desa Prasung, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Danang merupakan anggota bidang sosial sekaligus penanggung jawab kegiatan “Perawatan Masjid di Desa Sumberkembar” Tim KKN-P Sumberkembar. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo lebih tepatnya di Fakultas Sains dan Teknologi, jurusan Teknik Informatika. Memiliki karakter ramah, suka dengan gurauan, bisa dipercaya, dan bertanggung jawab. Pengalaman organisasi sebagai anggota PRAMUKA 2011 – 2014, Karang Taruna 2014 hingga sekarang, anggota MCV 2017. Pernah menempuh pendidikan di MI Darul Hikmah Sidoarjo, SMP PGRI 1 Buduran Sidoarjo, SMKN 1 Sidoarjo dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.



Friska Amelia Putri, biasa dipanggil dengan sebutan Amel. Wanita yang lahir di Surabaya tanggal 25 Mei 1999 ini tinggal di Jl. Dr. Nugroho No. 72, Desa Medaeng, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Amel merupakan anggota bidang sosial sekaligus penanggung jawab kegiatan “Penanaman Tanaman di Lahan Kosong di Desa Sumberkembar” Tim KKN-P Sumberkembar. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo lebih tepatnya di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Memiliki karakter ramah, suka dengan gurauan, bisa dipercaya, dan bertanggung jawab. Pengalaman organisasi sebagai anggota PRAMUKA 2008 – 2011, anggota UKM olahraga 2017 - 2018, anggota karang taruna 2015 hingga sekarang. Pernah menempuh pendidikan di SDN Bungurasih 1, SMP Muhammadiyah 2 Taman, SMA Muhammadiyah 1 Taman dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.



Khabibatur Rohmah, biasa dipanggil dengan sebutan Imah. Wanita yang lahir di Sidoarjo tanggal 18 Oktober 1997 ini tinggal di Desa Sawoan, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Imah merupakan anggota bidang sosial sekaligus penanggung jawab kegiatan “Senam di Balai Desa Sumberkembar” Tim KKN-P Sumberkembar. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo lebih tepatnya di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Memiliki karakter ramah, suka dengan gurauan, bisa dipercaya, dan bertanggung jawab. Pengalaman organisasi sebagai anggota PRAMUKA 2007 – 2016, anggota OSIS 2014 - 2015, anggota karang taruna 2015 – 2019, anggota HIMA PG. PAUD 2017 - 2019. Pernah menempuh pendidikan di MI Walisongo, MTSN Peterongan Jombang, SMKN 1 Buduran Sidoarjo dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.



Rifa'atus Sholikha, biasa dipanggil dengan sebutan Rifa. Wanita yang lahir di Pasuruan tanggal 26 Agustus 1999 ini tinggal di Dusun palang, Desa Lemahbang, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan. Rifa merupakan anggota bidang sosial sekaligus penanggung jawab kegiatan “Bimbingan Belajar Siswa/Siswi TK – SD” Tim KKN-P Sumberkembar. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo lebih tepatnya di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, jurusan Psikologi. Memiliki karakter ramah, suka dengan gurauan, bisa dipercaya, dan bertanggung jawab. Pengalaman organisasi sebagai anggota PRAMUKA 2008 – 2015, anggota PMR 2012 - 2013, anggota Padus SMA 2015 – 2016, anggota karang taruna 2015 - 2017. Pernah menempuh pendidikan di SDN Lemahbang II Sukorejo, SMPN 1 Sukorejo, SMAN 1 Purwosari dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.



Livia Widya Lestari, biasa dipanggil dengan sebutan Livia. Wanita yang lahir di Sidoarjo tanggal 28 Agustus 1998 ini tinggal di Dusun Kandangan, Desa Banjarwungu, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo. Livia merupakan anggota bidang sosial sekaligus penanggung jawab kegiatan “Sosialisasi Pengelolaan Sampah” Tim KKN-P Sumberkembar. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo lebih tepatnya di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Memiliki karakter ramah, suka dengan gurauan, bisa dipercaya, dan bertanggung jawab. Pengalaman organisasi sebagai anggota PRAMUKA 2008 – 2016, anggota karang taruna 2018 hingga sekarang. Pernah menempuh pendidikan di SDN Kemuning, MTSN Tarik, SMA Raden Rahmat Balongbendo dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.



Silvia Ariyanti, biasa dipanggil dengan sebutan Silvi. Wanita yang lahir di Pasuruan tanggal 17 Januari 1999 ini tinggal di Desa Gajah Pogar, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan. Silvi merupakan anggota bidang sosial sekaligus penanggung jawab kegiatan “Sosialisasi Gerakan Hidup Sehat” Tim KKN-P Sumberkembar. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo lebih tepatnya di Fakultas Kesehatan, jurusan Teknologi Laboratorium Medis. Memiliki karakter ramah, suka dengan gurauan, bisa dipercaya, dan bertanggung jawab. Pengalaman organisasi sebagai anggota PRAMUKA 2008 – 2015, anggota PSM Surya Melati UMSIDA FIKES 2018 - 2019, anggota HIMA TLM 2019 - 2020, anggota IMATELKI JATIM 2019 – 2020. Pernah menempuh pendidikan di SDN Lemahbang II Sukorejo, SMPN 1 Sukorejo, SMAN 1 Purwosari dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.



Eka Aprilia Dwi Safitri, biasa dipanggil dengan sebutan April. Wanita yang lahir di Sidoarjo tanggal 04 April 1999 ini tinggal di Desa Simpang, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo. April merupakan anggota bidang sosial sekaligus penanggung jawab kegiatan “Bimbingan Belajar Siswa/Siswi TK – SD” Tim KKN-P Sumberkembar. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo lebih tepatnya di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, jurusan Psikologi. Memiliki karakter ramah, suka dengan gurauan, bisa dipercaya, dan bertanggung jawab. Pengalaman organisasi sebagai sekretaris OSIS 2012 – 2017, anggota sekaligus Pembina PRAMUKA 2008 – 2017, wakil organisasi IPPNU 2017 – 2018. Pernah menempuh pendidikan di MI Darrul Ulum, MTS Darussalam, MA Unggulan dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.